



TABEL INDIKATOR SOSIAL EKONOMI



JabalnuSra

Jawa ♦ Bali ♦ Nusa Tenggara

2025





TABEL INDIKATOR SOSIAL EKONOMI



Jabalnusra
Jawa ♦ Bali ♦ Nusa Tenggara

2025

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan buku “Tabel Indikator Sosial Ekonomi se-Jabalnusra 2025” ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan buku yang diterbitkan dalam rangka Konsultasi Regional (Konreg) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) se-Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Tahun 2025 yang diselenggarakan di Provinsi Banten. Buku ini menyajikan potret tentang indikator statistik pada bidang sosial dan ekonomi untuk seluruh Provinsi di wilayah regional Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara (Jabalnusra). Data yang dimuat dalam buku ini terutama bersumber dari data statistik resmi (*official statistic*) yang berasal dari BPS se-Jabalnusra. Kami harap buku ini dapat dimanfaatkan dalam perencanaan, penilaian dan evaluasi pembangunan oleh para *stakeholder*. Regional Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara (Jabalnusra) merupakan penyumbang kegiatan ekonomi terbesar bagi perekonomian Indonesia. Tidak bisa dipungkiri setelah pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan Indonesia, sampai saat ini masih menghadapi tantangan isu kedaulatan digital dan instabilitas Kawasan berupa ketidakpastian ekonomi, iklim, kebijakan perdagangan dan sanksi yang akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Secara Global bahwa pertumbuhan ekonomi tumbuh melambat, namun Indonesia bisa menjaga pertumbuhan ekonomi dikisaran 5 persen dan bahkan beberapa tahun kedepan menargetkan pertumbuhan 8 persen. Dengan mengoptimalkan sumberdaya dan potensi daerah yang ada termasuk provinsi-provinsi di regional Jabalnusra sudah menunjukkan hal-hal yang positif.

Demi mempercepat proses pemulihan baik dari aspek sosial dan ekonomi sangat diperlukan kolaborasi antar wilayah. Kegiatan konsultasi regional yang dihadiri oleh para pemangku kebijakan perencana dan penyedia data diharapkan bisa mempercepat proses pemulihan sosial ekonomi di regional Jabalnusra. Sesuai dengan tema Konreg PDRB Regional Jabalnusra 2025 yaitu **Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Wilayah Melalui Kolaborasi Strategis untuk Mewujudkan Produktivitas Kedaulatan Pangan dan Energi Berkelanjutan Dalam mendukung Asta Cita**, diharapkan acara ini dapat menjadi forum diskusi antar stakeholder di regional Jabalnusra untuk dapat merumuskan suatu kebijakan strategis dalam pengembangan potensi daerah dan identifikasi sumber-sumber baru pertumbuhan ekonomi di regional. Harapan kami, kerjasama dan sinergi yang baik selama ini dapat terus berlanjut dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

Buku ini menjadi salah satu bentuk penyajian data statistik yang dapat memudahkan bagi para *stakeholder* daerah untuk memahami posisinya dibanding daerah lain di wilayah regional Jabalnusra. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembangunan di wilayah regional Jabalnusra. Penghargaan dan terimakasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku ini. Semoga kolaborasi kita mampu memberikan sumbangsih terbaik untuk negeri.

Serang, November 2025

Kepala Perwakilan
Bank Indonesia
Provinsi Banten

ttd

Ameriza Ma'ruf Moesa

Kepala Dinas Komunikasi,
Informatika, Statistik
dan Persandian
Provinsi Banten

ttd

Beni Ismail

Kepala Badan Perencanaan
dan Pembangunan Daerah
Provinsi Banten

ttd

Mahdani

Plt. Kepala
Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten

ttd

Ridwan Hidayat

Daftar Isi

halaman

Kata Sambutan	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
1. Program Unggulan Pemerintah Povinsi di Wilayah Jabalnusra	1
2. Penduduk dan Tenaga Kerja	10
3. Pendidikan, Politik dan Keamanan	19
4. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	28
5. Harga	43
6. Pertanian	45
7. Pariwisata dan Transportasi	53

	halaman
7. Perdagangan Luar Negeri	59
8. Produk Domestik Regional Bruto	63
9. Lampiran.....	76

Daftar Tabel

	halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu jiwa), 2015-2025.....	2
Tabel 1.2 Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi se-Jabalnusra (jiwa/km2), 2015-2025.....	3
Tabel 1.3 Komposisi Penduduk dan Rasio Ketergantungan Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2024.....	4
Tabel 1.4 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Provinsi se-Jabalnusra (jiwa), 2015-2024	5
Tabel 1.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015-2024.....	6
Tabel 1.6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015-2024...	7
Tabel 2.1 Persentase Penduduk Usia 15+ yang Tidak Tamat SD/Sederajat Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015-2024.....	9

	halaman
Tabel 2.2 Persentase Penduduk Usia 15+ Dengan Jenjang Pendidikan Tertinggi SD/Sederajat Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015-2024.....	10
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Usia 15+ Dengan Jenjang Pendidikan Tertinggi SMP/Sederajat Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015-2024	11
Tabel 2.4 Persentase Penduduk Usia 15+ Dengan Jenjang Pendidikan Tertinggi SMA/Sederajat Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015-2024	12
Tabel 2.5 Persentase Penduduk Usia 15+ Dengan Jenjang Pendidikan Tertinggi DI/DII/DIII/DIV/S1/S2/S3 Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015-2024	13
Tabel 2.6 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Usia Sekolah se-Jabalnusra (persen), 2015-2024.....	14
Tabel 2.7 Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015-2024	17
Tabel 2.8 Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Menurut Aspek dan Provinsi se-Jabalnusra, 2023 dan 2024	18
Tabel 3.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Aspek dan Provinsi se-Jabalnusra, 2016-2024....	20

	halaman
Tabel 3.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Aspek dan Provinsi se-Jabalnusra, 2016-2024.... 21
Tabel 3.3	Umur Harapan Hidup (UHH) Saat Lahir Menurut Provinsi se-Jabalnusra (tahun), 2016-2024..... 22
Tabel 3.4	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Provinsi se-Jabalnusra (tahun), 2016-2024..... 23
Tabel 3.5	Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Provinsi se-Jabalnusra (tahun), 2016-2024..... 24
Tabel 3.6	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu rupiah), 2016-2024.... 25
Tabel 3.7	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016-2024 26
Tabel 3.8	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016-2024 27
Tabel 3.9	Garis Kemiskinan Menurut Provinsi se-Jabalnusra (rupiah/kapita/bulan), 2016-2025 28
Tabel 3.10	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu jiwa), 2016-2025 29
Tabel 3.11	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2016-2025 30
Tabel 3.12	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016-2024..... 31

	halaman
Tabel 3.13 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016-2024	32
Tabel 3.14 Gini Rasio Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016-2024	33
Tabel 4.1 Inflasi (Umum) Gabungan Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016-2024	35
Tabel 5.1 Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015-2024	37
Tabel 5.2 NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015-2024.....	38
Tabel 5.3 NTP Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015-2024	39
Tabel 5.4 NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015-2024.....	40
Tabel 5.5 NTP Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015-2024	41
Tabel 5.6 NTP Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015-2024	42
Tabel 5.7 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2021-2024	43
Tabel 6.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016-2024 ...	45

	halaman
Tabel 6.2 Jumlah Tamu Hotel Bintang Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu orang), 2016-2024	46
Tabel 6.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel Bintang Menurut Provinsi se-Jabalnusra (hari), 2016-2024.....	47
Tabel 6.4 Jumlah Penumpang Datang Angkutan Udara Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu orang), 2016-2024.....	48
Tabel 6.5 Jumlah Penumpang Berangkat Angkutan Udara Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu orang), 2016-2024.....	49
Tabel 7.1 Nilai Ekspor Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu US\$), 2016-2024	51
Tabel 7.2 Nilai Impor Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu US\$), 2016-2024	52
Tabel 7.3 Neraca Perdagangan Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu US\$), 2016-2024	53
Tabel 8.1 PDRB ADHB Dengan Migas Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015-2024.....	55
Tabel 8.2 PDRB ADHK Dengan Migas Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015-2024.....	56
Tabel 8.3 PDRB ADHB Tanpa Migas Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015-2024	57

	halaman
Tabel 8.4 PDRB ADHK Tanpa Migas Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015-2024	58
Tabel 8.5 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015-2024.....	59
Tabel 8.6 PDRB ADHB Perkapita Dengan Migas Menurut Provinsi se-Jabalnusra (juta rupiah), 2015-2024.....	60
Tabel 8.7 PMTB ADHB Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015-2024	61
Tabel 8.8 PMTB Konstruksi ADHB Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015-2024.....	62
Tabel 8.9 PMTB Non Konstruksi ADHB Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015-2024	63
Tabel 8.10 PMTB ADHK Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015-2024	64
Tabel 8.11 PMTB Konstruksi ADHK Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015-2024	65
Tabel 8.12 PMTB Non Konstruksi ADHK Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015-2024	66

Program Unggulan Pemerintah Provinsi di Wilayah



jabalnusra
Jawa ♦ Bali ♦ Nusa Tenggara



PROGRAM UNGGULAN & PROGRAM TURUNAN



BANTEN BAGUS

- BANG ANDRA
- BARATA
- DESA TANGGUH
- BANGUN ASA
- BERSAMA AS-DIM
- ASA BISA



BANTEN SEHAT

- FASKIN KITA



BANTEN CERDAS

- GEN ALPHA
- BANTEN SEMARAK
- PLAT A
- MASA BANTEN
- SABDA
- BEM BANTEN



BANTEN KUAT

- EKO ERA
- EKO BANTEN



BANTEN INDAH

- BANG SONI
- ASYIK



BANTEN MAKMUR

- BANTEN MAKMUR
- TAMU



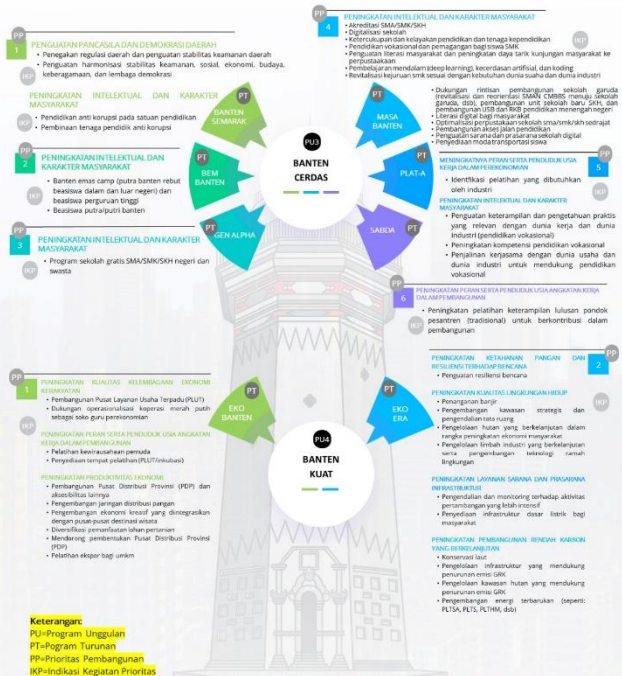
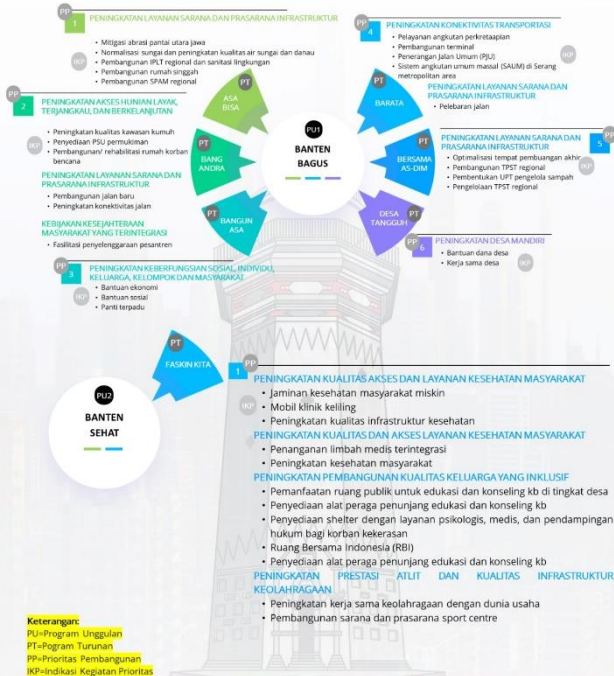
BANTEN RAMAH

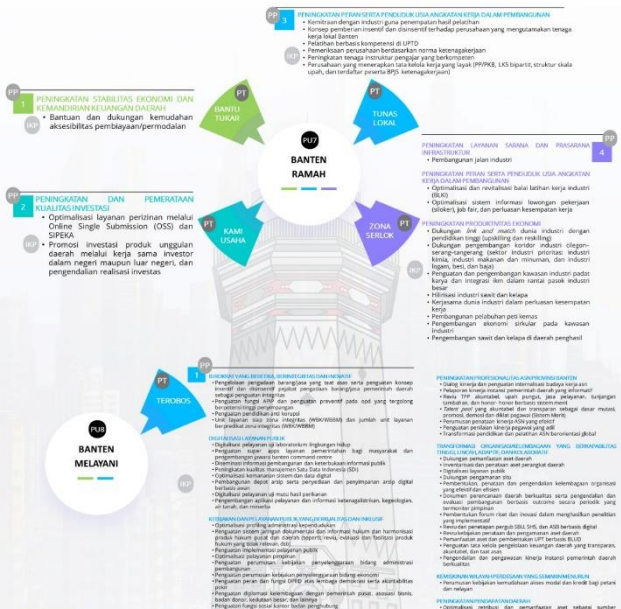
- KAMI USAHA
- BANTU TUKAR
- TUNAS LOKAL
- ZONA SERLOK



BANTEN MELAYANI

- TEROBOS





Keterangan:
 PU=Program Unggulan
 PT=Pogram Turunan
 PP=Prioritas Pembangunan
 IKP=Indikasi Kegiatan Prioritas

10 PROGRAM UNGGULAN

**NTB SEHAT
DAN CERDAS**

1. Memperkuat fondasi pelayanan dasar bidang kesehatan dan pendidikan.
2. Meningkatkan kemitraan antara dengan pengkaji kesehatan, baik pelayanan dengan pengkaji, namun prosesnya akan bersifat SDM pengkaji kesehatan dan pendidikan.
3. Peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit Provinsi.
4. Meningkatkan dan memperkuat rujukan antara (desagregasi) masing-masing di Puskesmas, rumah sakit, dan rumah sakit.
5. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang menghubungkan rumah sakit rujukan dengan seluruh Puskesmas di NTB.

NTB AGRO
MARITIM 4

1. Meningkatkan angka kasimisi dan meningkatkan sebagai peluang bisnis kesempatan dan jejak baru melalui pembangunan kawasan industri yang kuat bagi industrialisasi berbasis pertanian, peternakan dan kehutanan pertanian.
2. Mengajukan NTB sebagai Kawasan Industri Agromartim yang dibangun, tidak 7 dan tidak ada gunanya.

E-KRAFT
MENDUNIA

3. Menawarkan ekosistem yang kuat dan berkolaborasi bagi pengembangan UMKM dan industri kreatif yang memberikan ruang bagi kaum muda untuk berkreasi menghasilkan produk unggulan yang berkelas kompetitif dan mandiri.

**NTB TERAMPIL
DAN TANGKAS**

- Memperluas pondasi pembangunan sektor tenaga kerja dengan meningkatkan kapasitas dan tenaga manusia, meningkatkan keterampilan kerja bagi tenaga kerja di dalam dan luar negeri, serta meningkatkan akses dan perlindungan bagi pekerja migran.
- Meningkatkan prestasi olahraga kaum muda (NBN). Memanfaatkan NBN sebagai prestasi dan pencapaian untuk NBN 2020.

**NTB GOOD
& SMART
GOVERNANCE**

- [illegible]

DESA BERDAYA

1. Mengetahui dan memahami fungsi dan tujuan organisasi dengan dukungan informasi dan teknologi dalam pengembangan program berkelanjutan.
2. Memastikan potensi sosial ekonomi di dasarkan pada pendekatan berbasis modal sosial (jejaring, kaitan, hubungan, jaringan) dan jumlah orang-orang yang berkolaborasi.

NTB INKLUSIF

1. Mengetahui fungsi perbandingan sistem perdagangan internasional dengan menggunakan kesetaraan dan kerdalan yang proporsional.
2. Mengetahui fungsi manfaat rumah tangga untuk memahami pengaruh dari perdagangan internasional terhadap kesejahteraan masyarakat.

**NTB PARIWISATA
BERKUALITAS**

1. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan berkunjung dari Jember (dalam lingkup pariwisata) dan tingkat penghasilan (uang) yang diterima pengusaha sosial dengan menerapkan konsep *Islamic Branding* (berdasarkan *Quran* dan *Hadis*) yang mengandung makna-makna Islam wisatawan berutamaan konsep Muslim Friendly Tourism dengan menambahkan kawasan wisata khusus dan target wisata, pengembangan destinasi, dan hasil wisata di Ulu Pulu, Lombok maupun Sumbawa dan peningkatan aksesibilitas ke destinasi wisata dengan fasilitas *public service*.

**NTB LESTARI
BERKELANJUTAN**

- Memastikan terselenggaranya pembinaan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup dengan penguatan sektor kehutanan, palisadian lingkungan di kawasan pedesaan, meningkatkan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim dengan melakukan pemanfaatan energi ramah lingkungan di berbagai sektor pembinaan.

NTB CONNECTED

1. Mengembangkan program pemenuhan infrastruktur mendukung industriisasi sapi perah pada dan arus barangnya, termasuk pembangunan jalanlintas NTR Trans NTB (Jember Sate) dan peningkatan Pelabuhan Lombo, Badak, Bima serta pembangunan pelabuhan baru di kawasan Timur Pulau Sumbawa.
2. Memastikan pemenuhan kebutuhan infrastruktur dasar di masyarakat melalui akses bersih, rumah layak huni, layanan listrik dan komunikasi.



Tabel Indikator Sosial Ekonomi se-Jabalnusra 2025

► PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu jiwa) Tahun 2025



Cakupan Penduduk

Seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2020-2050, **Provinsi Jawa Barat** merupakan provinsi dengan penduduk **terbanyak** di wilayah Jabalnusra dengan jumlah penduduk sebanyak **50,76 juta jiwa**.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu jiwa), 2015–2025

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ¹	2025 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
DKI Jakarta	10.177,90	10.277,60	10.374,20	10.467,60	10.557,80	10.562,10	10.605,40	10.640,00	10.672,10	10.685,00	10.678,00
Jawa Barat	46.709,60	47.379,40	48.037,80	48.683,90	49.316,70	48.152,30	48.738,80	49.306,80	49.860,30	50.345,20	50.759,00
Jawa Tengah	33.774,10	34.019,10	34.257,90	34.490,80	34.718,20	36.516,00	36.742,50	37.032,40	37.541,00	37.892,30	38.233,90
DI Yogyakarta	3.669,20	3.720,90	3.762,20	3.802,90	3.842,90	3.668,70	3.712,90	3.761,90	3.736,50	3.759,50	3.781,50
Jawa Timur	38.784,30	39.041,40	39.287,30	39.521,90	39.744,80	40.601,40	40.921,10	41.230,00	41.527,90	41.814,50	42.089,30
Banten	11.967,60	12.157,20	12.345,00	12.530,80	12.714,30	11.874,60	12.023,00	12.167,00	12.307,70	12.431,40	12.537,40
Bali	4.148,40	4.202,40	4.256,00	4.309,20	4.362,00	4.311,70	4.343,50	4.374,30	4.404,30	4.433,30	4.461,30
Nusa Tenggara Barat	4.836,00	4.896,00	4.956,00	5.014,00	5.070,00	5.300,00	5.387,00	5.474,00	5.560,00	5.646,00	5.731,10
Nusa Tenggara Timur	5.120,10	5.203,50	5.287,30	5.371,50	5.456,20	5.541,40	5.394,40	5.481,80	5.569,10	5.656,00	5.742,60

Catatan: ¹Hasil proyeksi penduduk 2020-2050

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 1.2 Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi se-Jabalnusra (jiwa/km²), 2015–2025

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ¹	2025 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
DKI Jakarta	15.367	15.517	15.663	15.804	15.900	15.907	15.972	16.091	16.146	16.165	16.155
Jawa Barat	1.320	1.339	1.358	1.376	1.394	1.365	1.379	1.331	1.346	1.359	1.370
Jawa Tengah	1.030	1.045	1.053	1.060	1.058	1.061	1.120	1.138	1.093	1.104	1.113
DI Yogyakarta	1.155	1.188	1.201	1.214	1.227	1.171	1.185	1.186	1.178	1.186	1.193
Jawa Timur	807	813	818	823	827	845	852	858	865	870	876
Banten	1.237	1.263	1.288	1.313	1.338	1.232	1.248	1.310	1.316	1.329	1.341
Bali	742	752	761	771	780	771	777	783	788	793	798
Nusa Tenggara Barat	246	249	252	255	258	269	274	278	283	287	291
Nusa Tenggara Timur	108	109	110	112	114	111	112	114	120	122	124

Catatan: ¹Hasil proyeksi penduduk 2020-2050

Luas provinsi berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 1.3 Komposisi Penduduk dan Rasio Ketergantungan Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2024

Provinsi	0-14 tahun	15-64 tahun	65+ tahun	Rasio Ketergantungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta	2.322,9	7.631,2	730,8	40,02
Jawa Barat	11.734,3	35.176,2	3.434,7	43,12
Jawa Tengah	8.239,3	26.222,4	3.430,6	44,50
DI Yogyakarta	739,7	2.573,1	446,7	46,11
Jawa Timur	4.241,2	14.559,6	2.207,3	44,29
Banten	3.059,9	8.719,0	652,6	42,58
Bali	919,1	3.074,5	439,6	44,19
Nusa Tenggara Barat	1.524,7	3.793,0	328,3	48,85
Nusa Tenggara Timur	1.648,1	3.649,0	358,9	55,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Hasil Proyeksi Penduduk 2020-2050

Tabel 1.4 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Provinsi se-Jabalnusra (jiwa), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	5.092.219	5.178.839	4.856.116	5.041.620	5.157.878	5.232.031	5.177.314	5.252.396	5.427.233	5.445.767
Jawa Barat	20.586.356	21.075.899	22.391.003	22.628.122	23.804.456	24.207.930	24.743.628	25.578.174	25.391.885	26.185.336
Jawa Tengah	17.298.925	17.312.466	18.010.612	18.059.895	18.260.508	18.751.277	18.963.993	19.474.934	21.069.135	21.908.844
DI Yogyakarta	1.971.463	2.099.436	2.117.187	2.191.742	2.203.920	2.228.162	2.334.955	2.336.076	2.221.694	2.261.436
Jawa Timur	20.438.258	19.982.797	21.191.105	21.679.425	21.867.742	22.264.112	22.319.145	22.869.012	23.868.764	24.381.761
Banten	5.334.843	5.587.093	5.596.963	5.829.228	6.053.654	6.213.233	6.260.654	6.463.631	5.965.088	6.212.677
Bali	2.372.015	2.463.039	2.434.450	2.561.518	2.508.294	2.567.919	2.580.523	2.738.539	2.690.237	2.714.097
Nusa Tenggara Barat	2.255.879	2.464.331	2.396.169	2.237.381	2.607.615	2.689.386	2.739.890	2.799.178	2.976.225	3.192.560
Nusa Tenggara Timur	2.307.737	2.307.737	2.398.609	2.486.281	2.477.703	2.847.839	2.918.548	3.022.421	2.990.716	3.118.678

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 1.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	66,39	66,91	61,97	62,92	63,90	63,81	62,63	63,08	65,21	65,10
Jawa Barat	60,34	60,65	63,34	62,92	65,07	64,53	64,95	66,15	66,49	67,71
Jawa Tengah	67,86	67,15	69,11	68,81	68,85	69,43	69,58	70,84	71,72	73,74
DI Yogyakarta	68,38	71,96	71,52	73,12	72,72	71,12	73,52	72,60	74,08	74,78
Jawa Timur	67,84	66,14	68,78	69,56	69,61	70,33	70,00	71,23	72,56	73,45
Banten	62,24	63,66	62,32	62,95	63,83	64,48	63,79	64,72	64,44	66,17
Bali	75,51	77,24	75,24	76,56	73,77	74,32	73,54	76,86	77,08	77,11
Nusa Tenggara Barat	66,54	71,57	68,49	66,68	69,47	70,45	70,57	70,93	73,31	77,23
Nusa Tenggara Timur	69,25	69,18	69,09	70,17	68,50	73,11	73,78	75,23	75,72	77,50

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 1.6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	7,23	6,12	7,14	6,25	6,22	10,95	8,5	7,18	6,53	6,21
Jawa Barat	8,72	8,89	8,22	8,17	7,99	10,46	9,82	8,31	7,44	6,75
Jawa Tengah	4,99	4,63	4,57	4,47	4,44	6,48	5,95	5,57	5,13	4,78
DI Yogyakarta	4,07	2,72	3,02	3,37	3,18	4,57	4,56	4,06	3,69	3,48
Jawa Timur	4,47	4,21	4	3,91	3,82	5,84	5,74	5,49	4,88	4,19
Banten	9,55	8,92	9,28	8,47	8,11	10,64	8,98	8,09	7,52	6,68
Bali	1,99	1,89	1,48	1,4	1,57	5,63	5,37	4,8	2,69	1,79
Nusa Tenggara Barat	5,69	3,94	3,32	3,58	3,28	4,22	3,01	2,89	2,8	2,73
Nusa Tenggara Timur	3,83	3,25	3,27	3,01	3,35	4,28	3,77	3,54	3,14	3,02

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

► PENDIDIKAN, POLITIK, DAN KEAMANAN

Angka Partisipasi Sekolah dan Indeks Demokrasi Indonesia di DI Yogyakarta Tahun 2024

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok usia tersebut.

Pada tahun 2024, **DI Yogyakarta** menjadi provinsi dengan APS **tertinggi** di wilayah Jabalnusra untuk semua jenjang pendidikan.



DI Yogyakarta memiliki capaian APS tertinggi pada kelompok umur **7-12 tahun**, dengan APS sebesar **99,65**. Pada kelompok umur **13-15 tahun**, capaian APS DI Yogyakarta sebesar **98,90**. Sementara itu, APS terendah pada kelompok umur **16-18 tahun**, yaitu sebesar **90,36**.



Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah asesmen kondisi demokrasi di provinsi, baik dari sisi sistem, mekanisme, dan prosedurnya (aspek *procedural democracy*) maupun persoalan-persoalan yang bersifat substantif seperti kebebasan, keadilan, dan perilaku demokratis atau adab bernegara masyarakat (*substantive democracy*). Aspek yang diukur dalam IDI meliputi Aspek Kebebasan, Aspek Kesetaraan, dan Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi.

Pada tahun 2024, capaian IDI **DI Yogyakarta** sebesar **89,25**. Ini juga merupakan capaian IDI tertinggi di wilayah Jabalnusra. Capaian IDI tertinggi diperoleh DI Yogyakarta pada **Aspek Kesetaraan**, dengan nilai IDI sebesar **90,58**. Sementara itu, untuk **Aspek Kebebasan** dan **Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi**, DI Yogyakarta memperoleh nilai IDI masing-masing sebesar **88,74** dan **88,16**.

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 2.1 Persentase Penduduk Usia 15+ yang Tidak Tamat SD/Sederajat Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	5,94	3,91	5,13	3,19	4,15	3,88	4,24	3,83	3,46	3,32
Jawa Barat	15,08	13,06	11,19	14,59	12,75	9,00	10,69	8,67	8,33	7,36
Jawa Tengah	15,88	16,69	15,96	19,61	14,44	13,39	13,05	11,36	15,15	14,75
DI Yogyakarta	14,68	13,88	8,03	12,70	16,07	10,70	12,82	13,85	13,72	13,36
Jawa Timur	22,38	19,18	20,97	22,24	20,97	18,05	17,19	11,08	15,59	14,80
Banten	15,65	12,71	14,71	15,70	13,79	10,80	10,60	9,40	8,88	7,74
Bali	18,37	16,95	17,70	18,19	17,11	14,92	13,44	11,50	11,78	10,93
Nusa Tenggara Barat	28,80	26,28	25,56	30,62	26,56	24,10	22,87	19,53	18,69	16,87
Nusa Tenggara Timur	27,86	25,94	26,57	26,89	24,37	22,17	21,14	19,79	19,13	17,91

Catatan: * Penduduk usia 10+

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Usia 15+ Dengan Jenjang Pendidikan Tertinggi SD/Sederajat Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	15,02	13,59	14,19	13,23	13,07	14,02	13,13	11,92	10,86	11,11
Jawa Barat	33,35	39,49	34,84	29,94	30,09	31,27	29,70	28,49	29,20	29,51
Jawa Tengah	32,32	38,69	31,24	27,28	28,56	27,98	28,18	28,16	27,71	27,41
DI Yogyakarta	18,90	21,69	21,20	15,64	15,42	15,94	15,78	15,49	14,62	14,15
Jawa Timur	29,29	35,23	29,38	27,30	26,94	26,03	26,39	27,91	26,07	26,13
Banten	26,50	31,48	26,58	25,23	24,51	24,96	25,02	24,24	25,33	25,91
Bali	22,73	27,06	21,48	20,80	20,02	20,08	20,29	20,67	20,09	20,16
Nusa Tenggara Barat	23,09	30,27	27,01	20,39	19,13	20,22	19,82	24,11	24,12	24,29
Nusa Tenggara Timur	32,08	37,25	31,16	30,30	28,57	28,60	29,11	30,02	29,45	29,54

Catatan: * Penduduk usia 10+

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Usia 15+ Dengan Jenjang Pendidikan Tertinggi SMP/Sederajat Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	19,21	20,76	19,47	20,73	20,81	19,77	19,86	17,77	18,48	18,34
Jawa Barat	21,09	15,32	22,75	21,78	22,93	22,32	23,04	23,76	23,69	23,88
Jawa Tengah	18,88	12,85	19,84	22,13	23,92	23,25	23,34	24,26	24,45	24,39
DI Yogyakarta	19,32	15,42	20,30	18,87	19,38	19,66	19,55	20,23	20,46	19,92
Jawa Timur	20,78	16,75	21,39	20,69	21,96	21,32	21,78	23,79	22,33	22,05
Banten	21,44	18,67	22,37	20,59	22,65	22,20	22,25	22,48	22,79	23,20
Bali	16,88	13,27	17,75	17,65	19,05	17,77	19,90	19,51	20,75	20,21
Nusa Tenggara Barat	20,38	13,47	19,67	18,77	21,19	22,15	22,66	22,05	22,49	23,08
Nusa Tenggara Timur	15,54	10,72	16,41	16,38	18,16	18,49	18,94	20,61	21,21	21,63

Catatan: Penduduk usia 10+

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Usia 15+ Dengan Jenjang Pendidikan Tertinggi SMA/Sederajat Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	42,15	44,95	40,79	44,95	45,50	45,12	45,51	48,56	49,18	48,99
Jawa Barat	23,40	18,89	23,38	19,38	25,76	29,02	29,50	29,84	29,80	30,44
Jawa Tengah	18,59	20,55	20,25	19,70	21,20	23,79	23,88	25,05	25,07	25,62
DI Yogyakarta	33,62	36,11	37,39	39,54	34,05	38,97	36,60	34,66	35,60	36,69
Jawa Timur	21,02	22,68	22,29	22,92	22,20	26,58	26,11	28,98	26,83	27,64
Banten	28,21	28,81	26,92	29,05	29,85	33,23	33,25	34,28	33,82	34,43
Bali	30,70	31,10	31,70	31,10	30,60	33,10	32,10	32,80	32,57	32,69
Nusa Tenggara Barat	20,00	21,72	21,17	21,07	24,21	24,36	25,46	24,81	25,47	26,32
Nusa Tenggara Timur	17,26	18,57	18,36	18,04	19,90	20,97	20,97	19,72	20,22	20,73

Catatan: * Penduduk usia 10+

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Usia 15+ Dengan Jenjang Pendidikan Tertinggi DI/DII/DIII/DIV/S1/S2/S3 Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	17,69	16,78	19,40	16,68	16,48	17,21	17,25	17,94	18,02	18,23
Jawa Barat	7,08	13,24	7,84	14,31	8,47	8,39	7,07	9,24	8,91	8,81
Jawa Tengah	6,25	6,66	6,26	6,12	6,90	7,13	7,16	7,37	7,63	7,82
DI Yogyakarta	13,48	12,89	13,08	13,25	15,10	14,72	15,18	15,76	15,61	15,59
Jawa Timur	6,53	6,16	5,97	6,85	7,93	8,02	8,53	8,24	9,33	9,38
Banten	8,21	8,33	9,42	9,43	9,20	8,82	8,89	9,61	9,19	8,71
Bali	11,29	11,67	11,38	12,31	13,26	14,18	14,24	15,56	14,80	16,00
Nusa Tenggara Barat	7,74	8,26	6,57	9,15	8,90	9,17	9,18	9,50	9,24	9,44
Nusa Tenggara Timur	7,26	7,52	7,50	8,39	9,01	9,77	9,85	9,86	9,99	10,19

Catatan: * Penduduk usia 10+

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 2.6 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Usia Sekolah se-Jabalnusra (persen), 2020–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta										
7-12 tahun	99,56	99,61	99,43	99,77	99,63	99,64	99,53	99,44	99,45	99,25
13-15 tahun	97,19	97,47	97,34	97,77	98,33	98,34	98,68	97,75	98,17	98,36
16-18 tahun	70,73	70,83	71,16	71,81	72,01	72,11	72,32	72,10	72,50	79,95
Jawa Barat										
7-12 tahun	99,57	99,54	99,51	99,52	99,53	99,66	99,50	99,39	99,40	99,46
13-15 tahun	93,19	93,41	93,77	94,15	94,18	94,45	95,09	95,27	95,75	95,86
16-18 tahun	65,72	65,82	66,62	67,17	67,29	67,74	67,80	68,66	68,58	71,15
Jawa Tengah										
7-12 tahun	99,56	99,58	99,62	99,76	99,77	99,73	99,66	99,58	99,57	99,57
13-15 tahun	95,30	95,41	95,48	95,48	96,11	96,37	96,84	96,77	97,08	97,12
16-18 tahun	67,66	67,95	68,48	68,48	69,65	70,14	70,79	70,82	70,87	71,60

Lanjutan Tabel 2.6

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DI Yogyakarta										
7-12 tahun	99,89	99,84	99,87	99,90	99,90	99,89	99,70	99,59	99,63	99,65
13-15 tahun	99,68	99,62	99,63	99,72	99,56	99,45	99,43	99,01	98,88	98,90
16-18 tahun	86,78	87,20	87,61	88,39	88,97	88,95	89,63	89,95	91,17	90,36
Jawa Timur										
7-12 tahun	99,45	99,46	99,57	99,62	99,65	99,54	99,40	99,14	99,28	99,34
13-15 tahun	96,53	96,69	96,77	97,02	97,43	97,68	97,76	97,64	97,64	97,68
16-18 tahun	70,44	70,54	71,51	72,18	72,74	73,05	74,14	73,40	74,07	76,44
Banten										
7-12 tahun	99,41	99,43	99,31	99,39	99,44	99,28	99,45	99,33	99,43	99,52
13-15 tahun	95,29	95,59	95,67	95,79	95,79	95,55	96,77	96,36	96,65	96,67
16-18 tahun	66,73	67,00	67,77	68,35	68,72	67,95	68,94	69,22	69,64	71,91

Lanjutan Tabel 2.6

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bali										
7-12 tahun	99,41	99,35	99,44	99,56	99,71	99,57	99,70	99,55	99,61	99,65
13-15 tahun	97,41	97,55	97,72	97,92	97,72	98,21	98,22	97,85	97,95	98,79
16-18 tahun	81,69	81,98	82,16	82,35	82,60	82,96	83,96	83,84	84,73	85,17
Nusa Tenggara Barat										
7-12 tahun	99,48	99,42	99,43	99,43	99,46	99,52	99,52	99,17	99,46	99,47
13-15 tahun	97,44	97,60	97,69	97,72	97,92	98,32	98,34	97,74	97,95	97,86
16-18 tahun	75,86	76,24	76,61	76,89	77,51	77,64	77,49	77,43	77,46	77,81
Nusa Tenggara Timur										
7-12 tahun	98,13	98,24	98,27	98,28	98,45	98,49	98,42	98,59	98,62	98,81
13-15 tahun	94,39	94,60	94,76	94,95	95,08	95,25	95,32	94,83	94,89	94,76
16-18 tahun	74,25	74,56	74,65	74,83	75,04	74,92	75,77	75,55	75,93	75,75

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 2.7 Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015–2024

Provinsi	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ¹	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	70,85	84,73	85,08	88,29	89,21	82,08	82,13	84,57	84,99
Jawa Barat	66,82	68,78	65,50	69,09	71,32	79,72	83,34	83,04	82,80
Jawa Tengah	66,71	70,85	72,17	77,22	75,43	81,15	84,79	80,87	85,84
DI Yogyakarta	85,58	83,61	80,82	80,67	81,59	81,21	85,62	83,88	89,25
Jawa Timur	72,24	70,92	72,86	77,68	70,71	82,01	84,92	82,01	84,17
Banten	71,76	73,72	73,78	72,60	75,82	75,93	78,75	75,83	76,87
Bali	78,95	78,80	82,37	81,38	77,59	75,35	83,21	85,13	88,34
Nusa Tenggara Barat	65,41	76,04	73,63	76,64	74,27	72,69	73,38	70,03	76,37
Nusa Tenggara Timur	82,49	75,51	82,32	81,02	77,29	73,42	77,83	77,39	79,47

Catatan: ¹Metode Lama

²Metode Baru

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.8 Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Menurut Aspek dan Provinsi se-Jabalnusra, 2023 dan 2024¹

Provinsi	Aspek Kebebasan		Aspek Kesenjangan		Aspek Lembaga Demokrasi	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DKI Jakarta	90,66	83,49	86,51	87,59	76,24	83,35
Jawa Barat	87,97	88,17	83,63	82,83	77,49	77,47
Jawa Tengah	85,84	89,31	80,24	85,57	76,73	82,74
DI Yogyakarta	77,76	88,74	89,21	90,58	83,51	88,16
Jawa Timur	87,29	87,45	83,24	86,24	75,34	78,46
Banten	8,11	81,74	80,59	81,30	62,96	66,77
Bali	85,23	91,10	85,75	86,63	84,28	87,68
Nusa Tenggara Barat	64,49	73,19	79,26	80,55	64,46	74,50
Nusa Tenggara Timur	90,05	82,80	75,66	79,37	66,97	76,32

Catatan: ¹Metode Baru

Sumber: Badan Pusat Statistik

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi se-Jabalnusra Tahun 2024

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran capaian dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup yang layak.

Pada Tahun 2024, **DKI Jakarta** menjadi provinsi dengan capaian IPM **tertinggi** di wilayah Jabalnusra dengan IPM sebesar **84,15**.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	79,60	80,06	80,47	80,76	81,92	82,25	82,77	83,55	84,15
Jawa Barat	70,05	70,69	71,30	72,03	72,61	72,96	73,63	74,24	74,92
Jawa Tengah	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87	72,17	72,80	73,39	73,87
DI Yogyakarta	78,38	78,89	79,53	79,99	79,97	80,22	80,64	81,07	81,62
Banten	69,74	70,27	70,77	71,50	73,04	73,48	74,05	74,65	75,35
Banten	70,96	71,42	71,95	72,44	74,41	74,68	75,25	75,77	76,35
Bali	73,65	74,30	74,77	75,38	75,50	76,69	77,40	78,01	78,63
Nusa Tenggara Barat	65,81	66,58	67,30	68,14	68,25	70,86	71,65	72,37	73,10
Nusa Tenggara Timur	63,13	63,73	64,39	65,23	66,93	67,02	67,63	68,40	69,14

Catatan: ¹UHH Hasil SP LF2020
Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3.2 Pertumbuhan IPM Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	0,77	0,58	0,51	0,36	1,44	0,40	0,63	0,94	0,72
Jawa Barat	0,79	0,91	0,86	1,02	0,81	0,48	0,92	0,83	0,92
Jawa Tengah	0,71	0,77	0,85	0,86	0,20	0,42	0,87	0,81	0,65
DI Yogyakarta	1,02	0,65	0,81	0,58	-0,03	0,31	0,52	0,53	0,68
Banten	1,15	0,76	0,71	1,03	2,15	0,60	0,78	0,81	0,94
Banten	0,98	0,65	0,74	0,68	2,72	0,36	0,76	0,69	0,77
Bali	0,52	0,88	0,63	0,82	0,16	0,22	0,93	0,79	0,79
Nusa Tenggara Barat	0,95	1,17	1,08	1,25	0,16	3,82	1,11	1,00	1,01
Nusa Tenggara Timur	0,73	0,95	1,04	1,30	2,61	0,13	0,91	1,14	1,08

Catatan: ¹UHH Hasil SP LF2020

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3.3 Umur Harapan Hidup (UHH) Saat Lahir Menurut Provinsi se-Jabalnusra (tahun), 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	72,49	72,55	72,67	72,79	75,20	75,28	75,54	75,81	75,99
Jawa Barat	72,44	72,47	72,66	72,85	74,19	74,37	74,65	74,91	75,16
Jawa Tengah	74,02	74,08	74,18	74,23	74,37	74,49	74,58	74,69	74,91
DI Yogyakarta	74,71	74,74	74,82	74,92	74,99	75,04	75,08	75,12	75,36
Banten	70,74	70,80	70,97	71,18	74,21	74,28	74,57	74,87	75,07
Banten	69,46	69,49	69,64	69,84	74,12	74,17	74,46	74,77	74,97
Bali	71,41	71,46	71,68	71,99	72,13	74,34	74,60	74,88	75,10
Nusa Tenggara Barat	65,48	65,55	65,87	66,28	66,51	71,33	71,66	72,02	72,25
Nusa Tenggara Timur	66,04	66,07	66,38	66,85	70,88	71,01	71,30	71,57	71,83

Catatan: ¹UHH Hasil SP LF2020

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3.4 Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Provinsi se-Jabalnusra (tahun), 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	10,88	11,02	11,05	11,06	11,13	11,17	11,31	11,45	11,49
Jawa Barat	7,95	8,14	8,15	8,37	8,55	8,61	8,78	8,83	8,87
Jawa Tengah	7,15	7,27	7,35	7,53	7,69	7,75	7,93	8,01	8,02
DI Yogyakarta	9,12	9,19	9,32	9,38	9,55	9,64	9,75	9,83	9,92
Banten	7,23	7,34	7,39	7,59	7,78	7,88	8,03	8,11	8,28
Banten	8,37	8,53	8,62	8,74	8,89	8,93	9,13	9,15	9,23
Bali	8,36	8,55	8,65	8,84	8,95	9,06	9,39	9,45	9,54
Nusa Tenggara Barat	6,79	6,90	7,03	7,27	7,31	7,38	7,61	7,74	7,87
Nusa Tenggara Timur	7,02	7,15	7,30	7,55	7,63	7,69	7,70	7,82	8,02

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3.5 Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Provinsi se-Jabalnusra (tahun), 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	12,73	12,86	12,95	12,97	12,98	13,07	13,08	13,33	13,51
Jawa Barat	12,30	12,42	12,45	12,48	12,50	12,61	12,62	12,68	12,80
Jawa Tengah	12,45	12,57	12,63	12,68	12,70	12,77	12,81	12,85	12,86
DI Yogyakarta	15,23	15,42	15,56	15,58	15,59	15,64	15,65	15,66	15,70
Banten	12,98	13,09	13,10	13,16	13,19	13,36	13,37	13,38	13,43
Banten	12,70	12,78	12,85	12,88	12,89	13,02	13,05	13,09	13,10
Bali	13,04	13,21	13,23	13,27	13,33	13,40	13,48	13,58	13,62
Nusa Tenggara Barat	13,16	13,46	13,47	13,48	13,70	13,90	13,96	13,97	13,98
Nusa Tenggara Timur	12,97	13,07	13,10	13,15	13,18	13,20	13,21	13,22	13,23

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3.6 Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu rupiah), 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	17.468	17.707	18.128	18.527	18.227	18,52	18.927	19.373	19.953
Jawa Barat	10.035	10.285	10.790	11.152	10.845	10.934	11.277	11.695	12.160
Jawa Tengah	10.153	10.377	10.777	11.102	10.930	11.034	11.377	11.835	12.276
DI Yogyakarta	13.229	13.521	13.946	14.394	14.015	14.111	14.482	14.924	15.361
Banten	10.715	10.973	11.380	11.739	11.601	11.707	11.992	12.421	12.852
Banten	11.469	11.659	11.994	12.267	11.964	12.033	12.216	12.601	13.097
Bali	13.279	13.573	13.886	14.146	13.929	13.820	13.942	14.382	14.920
Nusa Tenggara Barat	9.575	9.877	10.284	10.640	10.351	10.377	10.681	11.095	11.606
Nusa Tenggara Timur	7.122	7.350	7.566	7.769	7.598	7.554	7.877	8.248	8.534

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3.7 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	94,98	94,70	94,70	94,71	95,70	95,93	96,03	96,40	95,56
Jawa Barat	89,56	89,18	89,19	89,26	89,90	90,17	90,69	90,91	90,39
Jawa Tengah	92,22	91,94	91,95	91,89	92,18	92,89	93,23	93,31	93,00
DI Yogyakarta	94,27	94,39	94,73	94,77	94,80	94,93	95,02	94,98	95,10
Banten	90,72	90,76	90,77	90,91	91,73	92,36	92,86	92,96	92,19
Banten	90,97	91,14	91,30	91,67	92,39	92,50	92,94	93,31	87,23
Bali	-	93,70	93,71	93,72	93,79	94,01	94,36	94,59	95,10
Nusa Tenggara Barat	90,05	90,36	90,37	90,40	90,45	90,67	91,17	91,47	91,54
Nusa Tenggara Timur	92,72	92,44	92,57	92,72	92,87	92,77	93,06	93,43	93,77

Catatan: ¹UHH Hasil SP LF2020

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3.8 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	72,14	72,34	73,68	75,14	75,16	75,42	75,30	76,31	78,45
Jawa Barat	71,15	70,04	70,20	69,48	70,24	70,62	71,22	71,74	72,76
Jawa Tengah	74,89	75,10	74,03	72,18	71,73	71,64	73,78	74,18	72,58
DI Yogyakarta	66,96	69,37	69,64	71,68	71,45	71,41	76,87	78,46	74,65
Banten	69,06	69,37	69,71	73,04	73,03	72,36	74,42	74,90	75,32
Banten	69,14	70,00	72,75	68,83	68,76	69,09	68,55	69,87	66,48
Bali	63,97	63,76	64,18	72,27	72,16	72,17	72,29	73,77	74,38
Nusa Tenggara Barat	60,06	59,95	60,56	51,91	51,96	52,54	53,47	53,28	64,44
Nusa Tenggara Timur	65,07	63,76	65,86	73,37	74,53	74,53	75,22	75,10	78,26

Catatan: ¹UHH Hasil SP LF2020

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3.9 Garis Kemiskinan Menurut Provinsi se-Jabalnusra (rupiah/kapita/bulan), 2016–2025

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	487.388	510.359	536.546	593.108	637.260	680.401	697.638	738.955	792.515	825.288
Jawa Barat	306.876	324.992	344.427	367.755	386.198	410.988	427.402	452.580	495.229	524.052
Jawa Tengah	297.851	317.348	333.224	350.875	369.385	395.407	409.193	438.833	477.580	507.001
DI Yogyakarta	335.886	354.084	374.009	409.744	432.026	463.479	482.855	521.673	573.022	602.437
Banten	305.171	321.761	342.092	373.574	397.687	416.001	429.133	460.909	507.286	536.122
Banten	336.483	367.949	386.753	431.069	462.726	508.091	530.363	570.368	618.721	654.213
Bali	321.834	338.967	361.387	382.598	400.624	429.834	452.221	485.022	529.643	568.510
Nusa Tenggara Barat	314.238	333.996	345.341	365.901	384.880	404.941	423.505	459.826	498.996	534.703
Nusa Tenggara Timur	297.864	322.947	343.396	354.898	373.922	403.005	415.116	460.823	507.203	527.275

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 3.10 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu jiwa), 2016–2025

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	398,92	384,30	389,69	373,12	365,55	480,86	501,92	502,04	477,83	464,93
Jawa Barat	4.435,70	4.224,30	4.168,40	3.615,80	3.399,20	3.920,20	4.195,30	4.071,00	3.888,60	3.848,67
Jawa Tengah	4.577,00	4.506,89	4.450,72	3.897,20	3.743,23	3.980,90	4.109,75	3.831,44	3.791,50	3.704,33
DI Yogyakarta	550,23	494,94	488,53	460,10	448,47	475,72	506,45	454,76	448,47	445,55
Banten	4.789,12	4.703,30	4.617,01	4.332,59	4.112,25	4.419,10	4.572,73	4.181,29	4.188,81	3.982,69
Banten	702,40	658,11	675,04	661,36	654,46	775,99	867,23	814,02	826,13	791,61
Bali	196,71	178,18	180,13	171,76	163,85	165,19	201,97	205,68	193,78	184,43
Nusa Tenggara Barat	823,89	804,45	793,78	737,46	735,96	713,89	746,66	731,94	751,23	709,01
Nusa Tenggara Timur	1.159,84	1.149,92	1.150,79	1.142,17	1.146,32	1.153,76	1.169,31	1.131,62	1.141,11	1.127,57

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 3.11 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2016–2025

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	3,93	3,75	3,77	3,57	3,47	4,53	4,72	4,69	4,44	4,30
Jawa Barat	9,53	8,95	8,71	7,45	6,91	7,88	8,40	8,06	7,62	7,46
Jawa Tengah	13,58	13,27	13,01	11,32	10,80	11,41	11,79	10,93	10,77	10,47
DI Yogyakarta	14,91	13,34	13,02	12,13	11,70	12,28	12,80	11,34	11,04	10,83
Banten	12,34	12,05	11,77	10,98	10,37	11,09	11,40	10,38	10,35	9,79
Banten	5,90	5,42	5,45	5,24	5,09	5,92	6,66	6,16	6,17	5,84
Bali	4,74	4,25	4,25	4,01	3,79	3,78	4,53	4,57	4,25	4,00
Nusa Tenggara Barat	17,10	16,48	16,07	14,75	14,56	13,97	14,14	13,68	13,85	12,91
Nusa Tenggara Timur	22,61	22,19	21,85	21,35	21,09	20,90	20,99	20,05	19,96	19,48

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 3.12 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016–2025

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	0,46	0,49	0,51	0,50	0,59	0,64	0,77	0,69	0,65	0,57
Jawa Barat	1,49	1,45	1,32	1,09	1,13	1,47	1,32	1,17	1,21	1,17
Jawa Tengah	2,37	2,21	1,85	1,53	1,72	1,91	1,77	1,75	1,64	1,56
DI Yogyakarta	2,30	2,19	2,07	1,74	1,94	2,42	2,01	1,72	1,87	1,59
Banten	1,98	1,87	1,94	1,80	1,82	1,84	1,62	1,63	1,48	1,41
Banten	0,80	0,86	0,82	0,76	1,00	1,09	1,03	1,20	0,97	0,85
Bali	0,51	0,68	0,69	0,54	0,52	0,68	0,63	0,55	0,50	0,56
Nusa Tenggara Barat	3,00	3,13	2,82	2,33	2,58	2,24	2,49	2,38	2,44	1,76
Nusa Tenggara Timur	4,69	4,34	3,91	4,15	4,02	3,96	3,63	3,33	3,41	3,35

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 3.13 Indeks Keparahana Kemiskinan (P2) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	0,08	0,10	0,11	0,11	0,11	0,14	0,19	0,17	0,13	0,11
Jawa Barat	0,37	0,37	0,34	0,24	0,23	0,38	0,33	0,27	0,29	0,29
Jawa Tengah	0,63	0,57	0,45	0,30	0,34	0,45	0,42	0,42	0,37	0,35
DI Yogyakarta	0,59	0,55	0,50	0,38	0,46	0,65	0,51	0,38	0,45	0,34
Banten	0,47	0,45	0,50	0,45	0,43	0,43	0,38	0,37	0,31	0,29
Banten	0,17	0,19	0,20	0,18	0,23	0,27	0,27	0,36	0,25	0,21
Bali	0,09	0,16	0,18	0,11	0,10	0,15	0,13	0,10	0,09	0,12
Nusa Tenggara Barat	0,77	0,85	0,74	0,48	0,61	0,49	0,67	0,59	0,61	0,36
Nusa Tenggara Timur	1,29	1,17	1,03	1,13	1,05	1,05	0,93	0,80	0,85	0,84

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Tabel 3.14 Gini Rasio Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016–2025

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	0,411	0,413	0,394	0,394	0,399	0,409	0,423	0,431	0,423
Jawa Barat	0,413	0,403	0,407	0,402	0,403	0,412	0,417	0,425	0,421
Jawa Tengah	0,366	0,365	0,378	0,361	0,362	0,372	0,374	0,369	0,367
DI Yogyakarta	0,420	0,432	0,441	0,423	0,434	0,441	0,439	0,449	0,435
Banten	0,402	0,396	0,379	0,370	0,366	0,374	0,371	0,387	0,372
Banten	0,394	0,382	0,385	0,365	0,363	0,365	0,363	0,368	0,353
Bali	0,366	0,384	0,377	0,366	0,369	0,378	0,363	0,362	0,361
Nusa Tenggara Barat	0,359	0,371	0,372	0,379	0,376	0,381	0,373	0,375	0,361
Nusa Tenggara Timur	0,336	0,359	0,351	0,356	0,354	0,346	0,334	0,325	0,316

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi se-Jabalnusra Tahun 2024

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran capaian dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup yang layak.

Pada Tahun 2024, **DKI Jakarta** menjadi provinsi dengan capaian IPM **tertinggi** di wilayah Jabalnusra dengan IPM sebesar **84,15**.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 4.1 Inflasi (Umum) Gabungan Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016–2024

Provinsi	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	2,37	3,72	3,27	3,23	1,59	1,53	4,21	2,28	1,50
Jawa Barat	2,75	3,63	3,54	3,21	2,18	1,69	6,04	2,48	1,28
Jawa Tengah	2,36	3,71	2,82	2,81	1,56	1,70	5,63	2,89	1,28
DI Yogyakarta	2,29	4,20	2,66	2,77	1,40	2,29	6,49	3,17	1,80
Banten	2,72	4,04	2,86	2,86	1,44	2,45	6,52	2,92	1,33
Banten	2,94	3,98	3,42	3,30	1,45	1,91	5,08	3,08	1,23
Bali					0,80	2,07	6,20	2,77	1,68
Nusa Tenggara Barat	2,61	3,70	3,16	1,87	0,60	2,12	6,23	3,02	1,63
Nusa Tenggara Timur	2,48	2,00	3,07	0,67	0,61	1,67	6,65	2,42	1,04

Catatan: ¹IHK 82 kota (2012=100)

²IHK 90 kota (2018=100)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Sentra Produksi Padi di Jabalnusra Tahun 2024

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang vital di kehidupan manusia. Sektor tersebut memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan program Sustainable Development Goals (SDG's) kedua, yaitu tidak ada kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan.

Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat merupakan tiga provinsi **sentra produksi padi terbesar** dibandingkan provinsi lainnya di wilayah Jabalnusra pada tahun 2024.



Tabel 5.1 Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015–2024

Provinsi	2015 ¹	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	98,17	100,09	98,29	99,38	99,86	99,55	100,97	103,71	107,70	106,49
Jawa Barat	105,07	104,86	104,92	109,00	110,67	101,42	97,84	99,73	107,45	112,17
Jawa Tengah	100,24	100,02	100,40	102,25	104,27	101,79	100,37	104,08	111,14	114,21
DI Yogyakarta	101,15	104,09	102,08	100,77	105,13	101,12	97,38	98,40	103,68	104,86
Jawa Timur	104,84	104,62	104,10	106,62	108,53	100,77	100,02	102,49	109,47	112,21
Banten	104,76	102,34	99,77	99,70	100,85	102,27	98,44	99,53	106,09	108,76
Bali	104,20	106,19	104,69	103,48	104,07	94,27	92,84	95,43	99,50	101,51
Nusa Tenggara Barat	105,42	105,45	105,51	108,36	112,34	107,30	107,09	105,70	115,44	121,20
Nusa Tenggara Timur	101,91	101,12	104,50	105,86	106,16	95,93	95,22	95,41	96,80	99,60

Catatan: NTP Tahunan merupakan rata-rata dari NTP selama 12 bulan

¹2015–2019 menggunakan tahun dasar 2012 = 100

²2020–2024 menggunakan tahun dasar 2018 = 100

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 5.2 NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015–2024

Provinsi	2015 ¹	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	106,72	102,05	99,12	106,06	112,33	103,29	96,94	97,5	107,44	113,20
Jawa Tengah	98,16	95,45	95,8	102,51	107,41	103,93	100,31	103,78	114,63	117,70
DI Yogyakarta	97,59	99,99	100,62	105,29	109,57	102,04	94,61	93,95	102,69	103,60
Jawa Timur	100,37	102,05	101,81	107,31	111,99	102,66	100,69	101,42	111,94	113,58
Banten	107,84	103,88	100,68	104,51	108,03	102,91	96,58	98,78	109,97	113,73
Bali	97,31	97,24	95,45	97,84	99,62	99,54	92,2	91,52	99,41	100,08
Nusa Tenggara Barat	102,48	105,45	106,66	112,03	118,32	108,59	108,50	103,53	117,74	121,81
Nusa Tenggara Timur	105,04	103,42	106,37	108,23	107,84	96,66	94,42	93,44	96,02	98,79

Catatan: NTP Tahunan merupakan rata-rata dari NTP selama 12 bulan

¹2015–2019 menggunakan tahun dasar 2012 = 100

²2020–2024 menggunakan tahun dasar 2018 = 100

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 5.3 NTP Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015–2024

Provinsi	2015 ¹	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	104,67	109,85	112,13	116,03	128,89	100,41	102,29	109,19	112,73	116,65
Jawa Tengah	98,10	99,26	99,76	98,97	101,76	107,36	106,87	112,96	115,13	118,57
DI Yogyakarta	98,49	101,56	101,29	100,37	104,02	106,75	112,90	123,13	126,04	125,35
Jawa Timur	103,85	103,73	101,40	100,51	101,59	97,40	97,78	109,38	117,79	126,70
Banten	100,05	103,33	100,91	100,38	103,36	103,19	100,85	98,79	96,49	97,22
Bali	102,76	105,62	101,42	99,60	102,18	94,54	92,10	99,48	95,58	104,63
Nusa Tenggara Barat	97,67	96,21	89,04	81,31	81,23	105,70	104,50	122,34	137,59	158,45
Nusa Tenggara Timur	99,89	98,78	101,51	102,55	103,55	100,90	101,85	102,02	101,56	100,26

Catatan: NTP Tahunan merupakan rata-rata dari NTP selama 12 bulan

¹2015–2019 menggunakan tahun dasar 2012 = 100

²2020–2024 menggunakan tahun dasar 2018 = 100

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 5.4 NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015–2024

Provinsi	2015 ¹	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	96,19	97,21	100,82	100,58	98	92,73	95,18	96,45	99,65	105,57
Jawa Tengah	100,08	104,20	108,86	109,15	108,49	91,50	96,99	101,00	105,41	114,27
DI Yogyakarta	113,56	124,09	121,34	108,34	121,61	116,56	115,63	110,31	103,34	109,78
Jawa Timur	101,27	100,02	101,13	104,78	102,26	98,45	99,63	102,18	102,96	110,93
Banten	103,52	97,98	95,41	87,45	82,62	107,36	117,27	113,70	104,55	106,91
Bali	99,97	103,73	104,50	97,03	94,45	83,15	84,72	92,58	103,49	107,20
Nusa Tenggara Barat	94,36	94,13	93,75	93,76	93,15	96,09	92,57	92,26	93,47	105,72
Nusa Tenggara Timur	96,06	95,10	95,45	103,75	103,01	93,40	91,76	92,09	91,31	98,11

Catatan: NTP Tahunan merupakan rata-rata dari NTP selama 12 bulan

¹2015–2019 menggunakan tahun dasar 2012 = 100

²2020–2024 menggunakan tahun dasar 2018 = 100

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 5.5 NTP Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015–2024

Provinsi	2015 ¹	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	109,67	112,48	113,82	114,53	112,87	95,36	96,77	101,02	103,89	104,13
Jawa Tengah	105,01	103,90	101,50	100,39	99,61	94,07	94,90	97,60	98,36	99,16
DI Yogyakarta	99,12	98,32	92,51	91,55	91,60	92,84	93,41	97,16	99,06	100,39
Jawa Timur	112,40	110,46	109,85	110,63	112,07	99,13	99,56	101,88	103,12	104,34
Banten	103,45	101,47	99,98	98,85	98,09	95,19	95,02	95,82	96,77	97,11
Bali	113,39	115,20	114,23	115,40	115,94	96,62	99,29	99,10	98,44	97,90
Nusa Tenggara Barat	114,86	117,99	119,76	125,67	130,98	107,82	108,61	106,93	105,02	108,80
Nusa Tenggara Timur	105,30	105,94	106,59	107,13	109,27	102,72	104,21	108,30	110,48	108,52

Catatan: NTP Tahunan merupakan rata-rata dari NTP selama 12 bulan

¹2015–2019 menggunakan tahun dasar 2012 = 100

²2020–2024 menggunakan tahun dasar 2018 = 100

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 5.6 NTP Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2015–2024

Provinsi	2015 ¹	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ²	2022 ²	2023 ²	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	98,17	100,09	98,29	99,38	99,86	99,55	100,97	103,71	107,7	106,49
Jawa Barat	98,84	99,12	101,64	105,81	108,03	102,35	107,97	109,58	111,81	112,01
Jawa Tengah	101,30	102,55	102,24	103,57	105,01	106,05	109,47	109,21	108,84	103,11
DI Yogyakarta	105,40	104,28	101,65	102,88	103,48	96,27	94,36	92,81	91,45	89,07
Jawa Timur	105,63	106,09	109,74	112,99	113,61	97,37	100,78	102,66	99,14	95,29
Banten	105,35	106,40	106,77	108,04	109,22	98,37	101,03	102,2	99,64	96,68
Bali	104,60	102,71	105,19	104,64	102,59	99,62	100,24	100,45	101,01	93,36
Nusa Tenggara Barat	101,33	101,03	104,59	107,50	109,00	103,56	109,62	113,58	111,82	103,14
Nusa Tenggara Timur	104,00	103,11	105,67	109,43	108,46	94,21	92,47	96,01	95,52	92,29

Catatan: NTP Tahunan merupakan rata-rata dari NTP selama 12 bulan

¹2015–2019 menggunakan tahun dasar 2012 = 100

²2020–2024 menggunakan tahun dasar 2018 = 100

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 5.7 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2021–2024

Provinsi	Luas Panen (Hektar)				Produktivitas (Kuintal/Hektar)				Produksi (Ton)			
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
DKI Jakarta	560	477	543	498	58,03	48,98	49,26	46,29	3.249	2.338	2.674	2.307
Jawa Barat	1.604.109	1.662.404	1.583.656	1.475.362	56,81	56,75	57,71	58,47	9.113.573	9.433.723	9.140.039	8.626.880
Jawa Tengah	1.696.712	1.688.670	1.642.761	1.554.777	56,69	55,41	55,30	57,19	9.618.657	9.356.445	9.084.108	8.891.297
DI Yogyakarta	107.506	110.927	105.694	96.976	51,77	50,64	50,53	46,70	556.531	561.700	534.114	452.832
Jawa Timur	1.747.481	1.693.211	1.698.083	1.616.985	56,02	56,26	57,19	57,33	9.789.588	9.526.516	9.710.661	9.270.435
Banten	318.248	337.241	312.582	299.091	50,38	53,04	53,71	51,84	1.603.247	1.788.583	1.678.766	1.550.623
Bali	105.201	112.321	108.514	103.804	59,00	61,00	62,00	61,22	618.911	680.602	673.581	635.473
Nusa Tenggara Barat	276.212	270.093	288.373	281.718	51,39	53,79	53,64	51,59	1.419.560	1.452.945	1.546.820	1.453.408
Nusa Tenggara Timur	174.900	183.092	184.699	168.727	41,40	41,80	41,50	41,95	731.878	756.050	766.810	707.793

Sumber: Badan Pusat Statistik, KSA dan Survei Ubinan

► PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

Pariwisata di Provinsi Bali Tahun 2024

Pariwisata merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, berperan sebagai sumber devisa, pencipta lapangan kerja, dan pendorong pemerataan pendapatan. Keindahan alam, keragaman budaya, serta kekayaan sejarah menjadi daya tarik utama yang mengundang wisatawan mancanegara maupun domestik.



Pada tahun 2024, Bali merupakan provinsi dengan **Tingkat Penghunian Kamar (TPK)** hotel bintang tertinggi di wilayah Jabalnusra (62,36 persen), dengan **Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT)** di hotel bintang selama dua hingga tiga hari (2,74 hari). **Jumlah tamu hotel bintang** di Provinsi Bali sepanjang tahun 2024 sebanyak **10,07 juta** pengunjung.

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 6.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	57,89	67,66	66,65	59,71	41,22	45,16	51,93	55,31	53,28
Jawa Barat	55,14	56,80	58,76	54,47	36,22	39,58	51,11	50,94	51,22
Jawa Tengah	40,75	42,45	42,71	45,46	29,31	31,98	45,00	47,82	46,55
DI Yogyakarta	58,55	59,06	57,24	58,91	35,96	40,26	57,30	59,85	55,75
Jawa Timur	59,57	56,54	55,82	57,20	36,09	40,98	52,78	53,56	53,60
Banten	53,88	54,47	54,11	51,57	34,27	41,24	51,03	52,01	52,99
Bali	61,74	64,24	64,72	61,13	23,85	13,08	36,09	52,88	62,36
Nusa Tenggara Barat	42,75	47,91	43,85	42,23	27,94	33,36	31,90	38,33	40,39
Nusa Tenggara Timur	53,65	54,67	56,62	52,17	30,80	34,57	39,83	42,23	42,48

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 6.2 Jumlah Tamu Hotel Bintang Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	13.355.430	6.380.785	7.871.035	12.116.273	4.758.930	6.280.879	10.067.384	10.879.180	13.121.939
Jawa Barat	9.848.580	10.745.290	12.587.060	13.353.230	237.120	8.561.320	12.491.420	14.004.100	14.773.017
Jawa Tengah	6.577.000	6.755.000	6.654.429	7.495.718	3.898.008	4.541.037	6.598.288	7.292.553	7.704.166
DI Yogyakarta	3.802.230	3.961.270	4.155.010	5.236.590	75.520	3.146.360	4.940.170	5.682.980	5.655.343
Jawa Timur	6.838.800	7.036.700	6.927.690	7.793.970	107.900	5.033.920	7.567.590	8.711.530	9.426.087
Banten	2.237.140	3.406.470	3.411.370	3.285.760	1.666.930	1.852.340	2.430.380	3.241.890	3.727.929
Bali	8.302.820	8.278.320	14.401.890	8.873.960	2.473.800	1.937.250	5.515.830	7.535.830	10.074.915
Nusa Tenggara Barat	1.323.380	1.422.680	676.942	715.367	397.715	446.661	754.053	935.194	1.113.807
Nusa Tenggara Timur	500.010	545.860	430.480	508.260	22.200	328.120	443.700	498.540	619.541

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 6.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel Bintang Menurut Provinsi se-Jabalnusra (hari), 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	1,84	1,93	2,14	1,88	2,15	2,25	2,19	1,73	1,57
Jawa Barat	1,78	1,77	1,73	1,51	1,63	1,59	1,52	1,45	1,42
Jawa Tengah	1,43	1,49	1,29	1,27	1,30	1,35	1,36	1,36	1,33
DI Yogyakarta	1,61	1,75	1,66	1,60	1,54	1,53	1,53	1,57	1,52
Jawa Timur	1,68	1,77	1,66	1,59	1,62	1,46	1,53	1,55	1,50
Banten	1,60	1,54	1,40	1,26	1,45	1,52	1,39	1,41	1,37
Bali	2,91	2,99	3,02	2,71	2,67	2,03	2,20	2,49	2,74
Nusa Tenggara Barat	1,75	2,09	2,24	2,13	1,93	2,22	1,81	1,89	1,87
Nusa Tenggara Timur	2,06	1,99	1,70	1,67	1,61	1,60	1,70	1,74	1,56

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 6.4 Jumlah Penumpang Datang (ribu orang) Angkutan Udara Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	2.803,05	3.437,22	3.714,58	3.108,06	1.023,98	17,31	477,67	1.854,41	1.658,86
Jawa Barat	1.799,11	1.750,34	1.958,72	1.403,76	306,11	207,40	370,60	452,09	211,62
Jawa Tengah	3.165,91	3.554,86	3.857,94	2.781,45	933,78	644,79	1.238,91	1.600,29	1.585,63
DI Yogyakarta	3.612,99	3.926,53	4.235,56	3.569,38	1.242,70	785,48	1.540,65	2.244,50	2.207,84
Jawa Timur	10.246,39	10.097,93	10.519,20	8.945,77	3.609,65	3.071,60	5.569,48	6.995,64	7.147,93
Banten	28.567,93	30.886,55	32.212,73	19.480,25	8.616,16	8.705,04	16.559,63	18.852,59	27.296,25
Bali	9.906,58	10.245,80	11.643,14	11.839,49	2.918,68	2.280,54	6.311,29	10.659,63	11.884,43
Nusa Tenggara Barat	1.868,00	1.990,00	2.042,00	1.642,00	765,50	623,30	1.064,10	1.251,40	1.250,54
Nusa Tenggara Timur	1.687,41	1.723,42	2.011,99	1.878,60	1.010,23	942,97	1.273,48	1.424,40	1.371,05

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 6.5 Jumlah Penumpang Berangkat (ribu orang) Angkutan Udara Menurut Provinsi se-Jabalnusra, 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	2.768,21	3.317,81	3.575,30	3.102,45	981,43	23,42	500,51	1.808,46	1.698,21
Jawa Barat	1.829,38	1.781,49	1.838,88	1.281,88	281,08	190,66	332,20	414,15	185,45
Jawa Tengah	3.175,84	3.587,82	3.821,88	2.753,84	938,78	635,46	1.238,02	1.619,10	1.559,53
DI Yogyakarta	3.599,66	3.800,21	4.214,06	3.563,23	1.276,18	760,63	1.497,27	2.213,90	2.187,60
Jawa Timur	9.144,38	8.899,22	9.274,30	8.084,19	3.156,30	2.598,01	5.029,93	6.372,54	2.126,34
Banten	27.198,45	29.304,80	30.402,11	27.163,89	10.139,72	8.557,61	19.817,89	25.321,94	26.957,65
Bali	9.901,07	10.634,04	11.852,78	11.895,30	3.131,74	2.193,58	6.090,62	10.434,18	11.761,03
Nusa Tenggara Barat	1.766,99	1.902,38	1.940,97	1.540,79	722,42	552,52	1.016,59	1.197,56	1.243,82
Nusa Tenggara Timur	1.653,07	1.684,03	1.985,96	1.774,31	940,70	900,57	1.226,29	1.371,35	1.333,36

Sumber: Badan Pusat Statistik

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Pencatatan Statistik Ekspor di Jabalnusra Tahun 2024

Ekspor adalah seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut secara legal.

Pencatatan statistik ekspor menggunakan sistem perdagangan umum (*general trade*) yang mana pencatatan dilakukan dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang dimuat dari pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia termasuk Kawasan Berikat serta ditambah dengan dokumen-dokumen non PEB.

Pada tahun 2024, total nilai ekspor yang tercatat di wilayah Jabalnusra sebesar **104,33 miliar USD**. Lebih dari setengahnya disumbang dari Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. **Provinsi Jawa Barat** mencatat total nilai ekspor sebesar **37,87 miliar USD**. Sementara itu, total nilai ekspor yang tercatat di **Provinsi Jawa Timur** sebesar **25,72 miliar USD**.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 7.1 Nilai Ekspor Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu US\$), 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	11.029.563,48	9.366.158,82	9.947.122,86	10.480.561,57	9.845.834,42	11.269.218,87	11.502.669,97	11.072.270,65	13.534.575,44
Jawa Barat	25.726.659,14	29.205.198,79	30.362.912,07	29.927.416,35	26.600.282,18	33.881.218,64	38.546.588,21	36.627.270,31	37.872.312,01
Jawa Tengah	6.437.401,61	7.461.367,07	8.260.176,02	8.516.699,08	8.088.302,87	10.733.435,58	11.740.233,51	10.225.365,16	11.181.560,12
DI Yogyakarta	333.697,37	390.709,04	424.714,18	403.698,35	398.844,37	557.319,09	581.629,45	472.245,84	546.861,70
Jawa Timur	18.363.027,35	18.410.855,06	19.057.714,75	18.683.385,18	20.904.890,84	22.998.558,09	24.963.220,96	22.423.235,71	25.716.051,09
Banten	9.326.925,69	11.238.390,91	11.920.744,39	11.045.600,31	10.685.695,41	13.508.909,53	14.084.153,23	12.139.124,00	12.200.937,05
Bali	504.244,86	536.547,92	595.843,30	591.535,33	456.172,95	508.167,14	616.975,63	580.891,82	632.739,97
Nusa Tenggara Barat	1.585.666,36	1.113.213,43	471.149,10	221.953,54	643.492,35	1.140.460,28	3.099.751,94	2.050.548,44	2.561.649,05
Nusa Tenggara Timur	54.139,80	68.902,78	62.061,10	54.352,01	44.172,56	42.426,35	66.635,65	74.069,48	84.808,08

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 7.2 Nilai Impor Menurut Provinsi se-Jabalnusra (ribu US\$), 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	48.736.167,60	57.883.964,60	67.520.275,70	62.831.962,54	48.552.407,01	65.139.216,34	79.171.476,57	75.371.798,16	74.014.964,13
Jawa Barat	11.933.350,29	11.816.641,59	12.671.664,56	11.253.614,57	8.894.602,58	11.990.539,19	14.234.100,68	12.303.402,86	11.152.752,85
Jawa Tengah	9.166.542,70	11.067.438,86	15.291.359,10	13.175.568,37	9.245.617,39	12.869.112,20	16.269.996,70	15.133.805,56	9.234.494,34
DI Yogyakarta	100.967,99	109.816,34	101.972,75	95.401,48	124.550,78	153.893,31	145.583,70	132.062,85	172.887,33
Jawa Timur	18.616.113,58	22.105.101,91	25.696.539,15	23.294.085,17	20.005.637,29	27.544.046,25	33.145.906,53	28.471.459,06	23.140.917,17
Banten	20.866.303,19	25.492.942,16	29.582.793,97	27.255.445,14	25.515.195,02	36.569.609,32	37.563.935,52	34.413.532,32	32.119.941,78
Bali	152.713,11	148.115,70	267.241,38	267.555,48	83.888,83	35.913,63	82.697,94	122.068,30	161.285,40
Nusa Tenggara Barat	167.784,57	73.931,30	244.331,54	202.160,65	265.288,03	151.607,86	210.700,67	597.809,71	918.338,25
Nusa Tenggara Timur	28.306,73	73.104,51	161.457,52	68.616,63	34.734,05	41.360,38	21.440,58	70.317,48	82.299,59

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 7.3 Neraca Perdagangan Menurut Provinsi se-Jabalnusra (Ribu US\$), 2016–2024

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DKI Jakarta	-37.706.604,12	-48.517.805,78	-57.573.152,84	-52.351.400,97	-38.706.572,59	-53.869.997,47	-67.668.806,60	-64.299.527,51	-60.480.388,69
Jawa Barat	13.793.308,85	17.388.557,20	17.691.247,51	18.673.801,78	17.705.679,60	21.890.679,45	24.312.487,53	24.323.867,45	26.719.559,16
Jawa Tengah	-2.729.141,09	-3.606.071,79	-7.031.183,08	-4.658.869,29	-1.157.314,52	-2.135.676,62	-4.529.763,19	-4.908.440,40	1.947.065,78
DI Yogyakarta	232.729,38	280.892,70	322.741,43	308.296,87	274.293,59	403.425,78	436.045,75	340.182,99	373.974,37
Jawa Timur	-253.086,23	-3.694.246,85	-6.638.824,40	-4.610.699,99	899.253,55	-4.545.488,16	-8.182.685,57	-6.048.223,35	2.575.133,92
Banten	-11.539.377,50	-14.254.556,25	-17.662.049,58	-16.209.844,83	-14.829.499,61	-23.060.699,79	-23.479.782,29	-22.274.408,32	-19.919.004,73
Bali	351.531,75	388.432,22	328.601,92	323.979,85	372.284,12	472.253,51	534.277,69	458.823,52	471.454,57
Nusa Tenggara Barat	1.417.881,79	1.039.282,13	226.817,56	19.792,89	378.204,32	988.852,42	2.889.051,27	1.452.738,73	1.643.310,80
Nusa Tenggara Timur	25.833,07	-4.201,73	-99.396,42	-14.264,62	9.438,51	1.065,97	45.195,07	3.752,00	2.508,49

Sumber: Badan Pusat Statistik

▶ PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen) Tahun 2024



Tabel 8.1 PDRB ADHB Dengan Migas Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	1.989.088,75	2.159.073,62	2.365.353,86	2.592.606,57	2.815.636,16	2.767.273,49	2.912.885,34	3.188.541,22	3.443.026,23	3.679.358,60
Jawa Barat	1.524.974,83	1.653.238,42	1.788.117,36	1.960.627,65	2.123.153,71	2.082.107,26	2.204.660,23	2.422.782,32	2.625.225,72	2.823.338,73
Jawa Tengah	1.010.986,64	1.087.316,68	1.172.794,52	1.268.261,17	1.360.960,13	1.347.222,49	1.419.735,15	1.559.571,10	1.695.621,57	1.817.776,96
DI Yogyakarta	101.440,52	109.962,35	119.128,72	129.818,36	141.047,69	138.117,84	149.413,65	165.718,44	180.696,04	193.514,56
Jawa Timur	1.691.477,06	1.855.738,43	2.012.917,99	2.188.766,35	2.345.548,55	2.299.807,64	2.454.792,00	2.731.358,78	2.953.546,98	3.168.295,58
Banten	479.300,44	517.898,34	563.597,70	613.804,41	661.321,34	625.895,38	665.870,30	747.223,58	814.122,03	873.626,25
Bali	176.413,00	194.090,00	213.036,00	233.637,00	251.934,00	224.226,00	220.466,00	245.363,00	274.358,18	298.441,51
Nusa Tenggara Barat	105.664,74	116.464,76	123.822,76	123.868,02	132.500,10	133.613,74	140.115,27	156.942,67	166.395,45	182.265,19
Nusa Tenggara Timur	76.120,79	83.742,79	90.758,93	98.930,19	106.731,76	106.482,45	110.881,41	118.718,20	128.522,85	137.282,48

Catatan: *Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.2 PDRB ADHK Dengan Migas Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	1.454.563,85	1.539.916,88	1.635.359,15	1.735.208,29	1.836.240,55	1.792.291,09	1.856.000,70	1.953.488,99	2.050.465,97	2.151.041,33
Jawa Barat	1.207.232,34	1.275.619,24	1.343.662,14	1.419.624,14	1.490.959,69	1.453.380,72	1.507.746,39	1.589.984,93	1.669.416,85	1.752.071,20
Jawa Tengah	806.765,09	849.099,35	893.750,30	941.091,14	991.516,54	965.227,27	997.321,13	1.050.278,09	1.102.563,18	1.157.025,94
DI Yogyakarta	83.474,45	87.685,81	92.300,24	98.024,01	104.485,46	101.698,52	107.372,56	112.901,32	118.626,84	124.590,45
Jawa Timur	1.331.376,10	1.405.563,51	1.482.299,58	1.563.441,82	1.649.895,64	1.611.392,55	1.668.754,36	1.757.874,93	1.844.808,67	1.935.810,15
Banten	368.377,20	387.835,09	410.137,00	433.782,71	456.620,03	441.148,58	460.952,79	484.131,22	507.427,24	531.735,25
Bali	129.127,00	137.296,00	144.933,00	154.073,00	162.693,00	147.499,00	143.872,00	150.830,00	159.448,00	168.186,03
Nusa Tenggara Barat	89.337,99	94.524,29	94.608,21	90.349,13	93.872,44	93.288,87	95.437,86	102.073,66	103.905,92	109.414,97
Nusa Tenggara Timur	56.770,79	59.678,01	62.725,41	65.929,19	69.389,02	68.809,61	70.540,56	72.695,28	75.257,56	78.044,57

Catatan: *Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.3 PDRB ADHB Tanpa Migas Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	1.984.605,50	2.154.376,98	2.360.090,80	2.586.534,53	2.810.008,75	2.763.190,35	2.907.165,29	3.181.079,98	3.437.593,14	3.674.078,10
Jawa Barat	1.480.661,47	1.611.321,35	1.744.802,73	1.915.260,64	2.076.440,31	2.039.545,41	2.160.815,85	2.372.659,33	2.568.107,04	2.768.540,67
Jawa Tengah	959.723,70	1.037.248,39	1.121.163,16	1.213.971,02	1.306.563,48	1.304.502,98	1.373.729,51	1.507.698,26	1.641.278,56	1.766.846,17
DI Yogyakarta	101.440,52	109.962,35	119.128,72	129.818,36	141.047,69	138.117,84	149.413,65	165.718,44	180.696,04	193.514,56
Jawa Timur	1.650.132,49	1.813.049,82	1.961.323,72	2.126.457,43	2.284.835,48	2.251.705,02	2.391.091,48	2.648.797,53	2.881.064,55	3.097.081,41
Banten	477.200,18	515.852,76	561.511,50	611.643,84	659.216,09	623.899,28	663.844,11	745.093,03	812.034,46	871.578,63
Bali	176.413,00	194.090,00	213.036,00	233.637,00	251.934,00	224.226,00	220.466,00	245.363,00	274.358,18	298.441,51
Nusa Tenggara Barat	105.664,74	116.464,76	123.822,76	123.965,94	132.500,10	133.613,74	140.115,27	156.942,67	166.395,45	182.265,19
Nusa Tenggara Timur	76.120,79	83.742,79	90.758,93	98.930,19	106.731,76	106.482,45	110.881,41	118.718,20	128.522,85	137.282,48

Catatan: *Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.4 PDRB ADHK Tanpa Migas Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	1.452.080,30	1.537.481,55	1.632.924,72	1.732.749,96	1.833.901,11	1.790.136,51	1.853.944,23	1.951.575,90	2.048.850,44	2.149.434,26
Jawa Barat	1.163.349,36	1.232.543,19	1.300.869,36	1.378.240,45	1.449.545,88	1.413.044,98	1.468.192,65	1.550.328,04	1.624.998,73	1.708.257,22
Jawa Tengah	755.305,21	792.710,16	836.798,93	883.578,27	934.235,74	918.187,65	949.705,34	1.001.148,78	1.051.175,36	1.105.887,52
DI Yogyakarta	83.474,45	87.685,81	92.300,24	98.024,01	104.485,46	101.698,52	107.372,56	112.901,32	118.626,84	124.590,45
Jawa Timur	1.285.063,29	1.350.564,27	1.422.690,26	1.502.309,83	1.587.797,20	1.551.919,51	1.613.185,57	1.708.911,88	1.795.891,55	1.888.355,71
Banten	366.940,92	386.413,03	408.718,60	432.359,50	455.213,36	439.804,40	459.639,62	482.835,37	506.108,90	530.418,10
Bali	129.127,00	137.296,00	144.933,00	154.073,00	162.693,00	147.499,00	143.872,00	150.830,00	159.448,00	168.186,03
Nusa Tenggara Barat	89.337,99	94.524,29	94.608,21	90.349,13	93.872,44	93.288,87	95.437,86	102.073,66	103.905,92	109.414,97
Nusa Tenggara Timur	56.770,79	59.678,01	62.725,41	65.929,19	69.389,02	68.809,61	70.540,56	72.695,28	75.257,56	78.044,57

Catatan: *Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.5 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi se-Jabalnusra (persen), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	5,91	5,87	6,20	6,11	5,82	-2,39	3,55	5,25	4,96	4,90
Jawa Barat	5,05	5,66	5,33	5,65	5,02	-2,52	3,74	5,45	5,00	4,95
Jawa Tengah	5,47	5,25	5,26	5,30	5,36	-2,65	3,33	5,31	4,97	4,95
DI Yogyakarta	4,95	5,05	5,26	6,20	6,59	-2,67	5,58	5,15	5,07	5,03
Jawa Timur	5,44	5,57	5,46	5,47	5,53	-2,33	3,56	5,34	4,95	4,93
Banten	5,45	5,28	5,75	5,77	5,26	-3,39	4,49	5,03	4,81	4,79
Bali	6,03	6,33	5,56	6,31	5,60	-9,34	-2,46	4,84	5,71	5,48
Nusa Tenggara Barat	21,76	5,81	0,09	-4,50	3,90	-0,62	2,30	6,95	1,80	5,30
Nusa Tenggara Timur	4,92	5,12	5,11	5,11	5,25	-0,84	2,52	3,05	3,47	3,73

Catatan: *Angka Sementara
 **Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.6 PDRB ADHB Perkapita Dengan Migas Menurut Provinsi se-Jabalnusra (juta rupiah), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	195,43	210,08	228	247,68	268,05	262,62	274,66	299,67	322,62	344,35
Jawa Barat	32,65	34,89	37,31	40,27	43,31	43,24	45,23	49,14	52,65	56,08
Jawa Tengah	29,93	31,96	34,23	36,77	39,39	36,96	38,57	41,95	45,17	47,97
DI Yogyakarta	27,57	29,55	31,66	34,14	36,46	37,69	40,52	44,64	48,36	51,47
Jawa Timur	43,54	47,49	51,23	55,41	59,02	56,64	59,99	66,25	71,12	75,77
Banten	40,09	42,44	45,28	48,37	52,01	52,73	55,38	61,41	66,15	70,28
Bali	42,48	46,21	50,17	54,43	57,76	52,02	50,76	56,09	62,29	67,32
Nusa Tenggara Barat	21,85	23,79	24,98	24,71	26,13	25,21	26,01	28,67	29,93	32,28
Nusa Tenggara Timur	14,87	16,09	17,17	18,42	19,56	19,22	20,55	21,66	23,08	24,27

Catatan: Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Penduduk 2020-2050

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.7 PMTB ADHB Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	812.951,79	832.112,57	919.547,24	1.020.160,48	1.050.637,01	969.348,08	1.001.134,89	1.101.211,93	1.179.357,16	1.255.041,19
Jawa Barat	382.975,60	412.295,91	449.337,05	495.827,14	531.364,62	489.180,23	545.297,64	576.895,25	644.379,45	697.369,70
Jawa Tengah	308.702,42	333.977,42	366.766,47	413.749,15	448.351,59	417.815,40	451.241,16	478.531,39	508.526,41	555.015,00
DI Yogyakarta	30.798,88	33.428,98	37.111,44	43.189,68	49.576,13	44.319,42	49.030,85	53.972,18	59.938,75	66.614,65
Jawa Timur	464.468,79	518.192,26	568.965,37	620.630,33	669.990,88	647.992,96	665.428,31	741.573,21	802.403,20	859.408,65
Banten	139.899,78	153.741,87	173.238,15	192.969,56	215.058,26	219.704,08	235.747,73	257.257,52	279.576,27	296.123,77
Bali	55.333,04	60.018,36	63.293,06	71.936,11	74.886,65	67.493,63	67.166,54	72.801,51	77.493,22	82.995,66
Nusa Tenggara Barat	36.122,92	41.117,88	43.826,44	47.243,91	51.936,87	49.488,70	53.100,50	54.581,65	61.284,64	64.075,34
Nusa Tenggara Timur	30.996,06	39.722,90	43.583,43	47.465,92	51.267,39	47.586,00	51.731,35	54.077,74	58.950,39	60.690,40

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.8 PMTB Konstruksi ADHB Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	621.801,07	639.160,48	696.669,72	751.944,93	788.477,37	745.389,16	765.310,29	825.127,39	873.247,99	940.997,79
Jawa Barat	288.867,76	307.656,21	338.490,53	379.900,23	415.877,92	392.849,74	436.960,10	452.921,79	498.215,80	537.204,57
Jawa Tengah	262.657,56	285.665,29	313.778,52	348.207,11	375.502,76	355.684,85	386.516,37	408.927,63	435.382,40	477.045,92
DI Yogyakarta	24.803,52	26.755,61	29.925,36	35.198,44	40.057,43	34.753,64	38.561,44	42.546,62	46.904,00	52.318,00
Jawa Timur	365.746,18	413.141,95	453.713,97	495.958,98	537.710,50	518.027,50	531.800,15	592.721,50	638.413,78	685.188,02
Banten	92.761,56	103.759,16	118.302,72	132.595,08	148.263,46	149.316,42	161.733,51	176.950,39	187.927,53	194.714,50
Bali	36.624,82	37.695,29	38.949,89	44.544,56	48.274,85	46.350,77	47.551,62	52.076,05	55.104,10	57.015,75
Nusa Tenggara Barat	24.081,67	28.074,12	30.486,20	32.345,09	36.057,43	33.158,28	37.099,39	37.483,13	42.234,24	43.561,69
Nusa Tenggara Timur	24.089,55	30.138,63	32.643,38	35.243,57	38.047,68	34.094,35	37.527,97	38.673,05	42.848,50	43.701,40

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.9 PMTB Non Konstruksi ADHB Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	191.150,73	192.952,08	222.877,52	268.215,55	262.159,64	223.958,92	235.824,60	276.084,54	306.109,17	314.043,40
Jawa Barat	94.107,85	104.639,70	110.846,51	115.926,91	115.486,70	96.330,49	108.337,54	123.973,46	146.163,66	160.165,13
Jawa Tengah	46.044,86	48.312,12	52.987,94	65.542,04	72.848,83	62.130,54	64.724,78	69.603,76	73.144,00	77.969,08
DI Yogyakarta	5.995,36	6.673,37	7.186,07	7.991,24	9.518,70	9.565,78	10.469,41	11.425,56	13.035,00	14.297,00
Jawa Timur	98.722,60	105.050,31	115.251,40	124.671,35	132.280,38	129.965,45	133.628,16	148.851,71	163.989,43	174.220,63
Banten	47.138,22	49.982,71	54.935,43	60.374,48	66.794,80	70.387,66	74.014,22	80.307,13	91.648,74	101.409,27
Bali	18.708,22	22.323,07	24.343,17	27.391,55	26.611,79	21.142,87	19.614,92	20.725,47	22.389,12	25.979,91
Nusa Tenggara Barat	12.041,26	13.043,76	13.340,24	14.898,82	15.879,44	16.330,41	16.001,11	17.098,52	19.050,39	20.513,65
Nusa Tenggara Timur	6.906,52	9.584,27	10.940,05	12.222,35	13.219,71	13.491,65	14.203,38	15.404,70	16.101,90	16.989,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.10 PMTB ADHK Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	654.605,16	664.738,69	704.826,29	737.769,03	747.263,48	695.137,42	702.452,35	734.191,61	762.669,83	802.516,25
Jawa Barat	299.342,64	313.083,70	332.750,61	352.312,42	366.760,22	336.213,72	357.977,88	359.006,10	386.751,79	413.661,87
Jawa Tengah	232.335,20	246.247,09	264.716,11	285.045,11	298.877,27	278.024,57	297.028,56	302.949,27	316.151,37	336.453,49
DI Yogyakarta	22.286,61	23.616,95	24.791,86	27.327,86	30.021,48	25.995,23	28.127,24	29.774,65	31.709,05	34.215,01
Jawa Timur	364.831,01	386.709,40	407.185,35	431.922,41	453.188,70	433.893,01	438.579,17	462.312,49	487.230,49	513.996,18
Banten	109.012,81	115.877,26	126.304,24	135.049,00	143.667,51	143.572,83	149.908,85	155.430,59	160.769,56	164.999,07
Bali	41.397,44	45.030,74	46.623,27	51.076,08	52.755,13	46.598,91	44.547,84	45.712,96	47.091,10	49.708,02
Nusa Tenggara Barat	25.615,72	27.709,65	28.526,82	30.007,15	32.163,88	30.386,40	31.589,13	30.968,09	33.748,53	34.798,33
Nusa Tenggara Timur	24.832,32	28.741,68	30.527,24	32.035,76	33.794,46	30.989,78	32.473,64	32.304,85	34.368,37	34.755,83

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.11 PMTB Konstruksi ADHK Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	504.296,51	517.737,34	550.221,01	568.787,56	578.907,78	546.754,34	547.237,59	556.462,51	570.392,60	610.264,97
Jawa Barat	226.085,80	237.445,27	254.636,42	273.686,09	290.449,02	273.128,30	289.078,29	283.279,75	300.865,00	322.129,98
Jawa Tengah	198.694,36	212.335,10	228.471,90	242.834,51	254.199,68	239.391,09	256.331,50	260.365,19	272.458,28	292.102,41
DI Yogyakarta	18.073,13	19.170,03	20.137,86	22.320,31	24.264,54	20.409,65	22.131,65	23.511,73	24.934,00	27.014,00
Jawa Timur	283.521,25	301.742,99	317.737,75	337.220,64	355.002,17	339.547,98	343.765,00	362.458,65	381.321,35	404.418,72
Banten	74.618,00	80.490,33	88.392,62	94.474,27	99.919,10	99.291,86	104.331,68	108.574,58	109.433,28	111.030,45
Bali	26.255,17	28.472,28	29.274,46	32.064,00	33.578,85	31.485,31	30.767,07	31.757,81	32.607,90	33.544,26
Nusa Tenggara Barat	14.210,66	19.104,41	19.916,96	20.572,48	22.336,93	20.455,26	22.019,08	21.174,24	23.203,34	23.762,71
Nusa Tenggara Timur	19.336,30	22.874,68	24.193,13	25.016,84	26.230,83	23.420,00	24.696,92	24.152,89	26.041,80	26.405,50

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.12 PMTB Non Konstruksi ADHK Menurut Provinsi se-Jabalnusra (miliar rupiah), 2015–2024

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta	147.001,35	147.001,35	154.605,28	168.981,47	168.355,70	148.383,07	155.214,76	177.635,71	192.484,72	192.251,28
Jawa Barat	75.638,43	75.638,43	78.114,19	78.626,34	76.311,20	63.085,42	68.899,59	75.726,35	85.886,78	91.531,89
Jawa Tengah	33.911,99	33.911,99	36.244,21	42.210,60	44.677,59	38.633,48	40.697,05	42.584,07	43.297,51	44.351,08
DI Yogyakarta	4.446,92	4.446,92	4.654,00	5.007,55	5.756,94	5.585,58	5.995,59	6.262,92	6.775,00	7.201,00
Jawa Timur	84.966,41	84.966,41	89.447,60	94.701,76	98.186,52	94.345,03	94.814,17	99.853,84	105.909,14	109.577,46
Banten	35.386,94	35.386,94	37.911,62	40.574,73	43.748,41	44.280,97	45.577,17	46.856,01	51.336,29	53.968,62
Bali	16.558,46	16.558,46	17.348,80	19.012,07	19.176,28	15.113,60	13.780,77	13.955,15	14.483,21	16.163,75
Nusa Tenggara Barat	8.605,23	8.605,23	8.609,86	9.434,66	9.826,95	9.931,14	9.570,05	9.793,85	10.545,18	11.035,62
Nusa Tenggara Timur	5.867,00	5.867,00	6.334,10	7.018,92	7.563,63	7.569,79	7.776,72	8.151,96	8.252,70	8.350,30

Sumber: Badan Pusat Statistik

Lampiran:

DESTINASI WISATA

JABALNUSRA

JAWA, BALI, NUSA TENGGARA



BANTEN LAMA
BANTEN



GILI ISLANDS
NTB



BROMO
JAWA TIMUR



KAWAH TANGKUBAN
PERAHU, JAWA BARAT



DIENG
JAWA TENGAH



PULAU KOMODO
NTT



ULUWATU
BALI



A. Provinsi Banten

1. Sawarna Beach



Sumber : explorer.id

Pantai Sawarna terkenal dengan keindahan pantai berpasir putih, air laut biru jernih, serta ombak besar yang cocok untuk surfing. Dikelilingi perbukitan hijau dan gua karst, kawasan ini masih alami dan cocok untuk wisata alam serta fotografi. Spot ikoniknya adalah Pantai Tanjung Laya dengan batu karang besar berbentuk layar kapal.

Lokasi: Desa Wisata Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

2. Ujung Kulon National Park



Sumber : Indonesia-TOURISM.com

Taman Nasional Ujung Kulon merupakan habitat asli Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) yang sangat langka dan dilindungi. Selain keanekaragaman flora-fauna, Ujung Kulon menyuguhkan panorama pantai eksotis, pulau-pulau kecil (seperti Pulau Peucang dan Pulau Handeuleum), serta *tracking* hutan tropis.

Lokasi: Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

3. Tanjung Lesung



Sumber : tanjunglesung.com

Tanjung Lesung adalah semenanjung dan kawasan pariwisata di Kabupaten Pandeglang, Banten, Jawa Barat yang dikembangkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata pertama di Indonesia. Kawasan ini menawarkan potensi pariwisata alam berupa pantai berpasir putih yang tenang, terumbu karang, dan pemandangan laut yang indah, serta fasilitas olahraga air dan akomodasi.

Lokasi: Desa Tanjungjaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

4. Banten Lama



Sumber: kuttabdigital

Wisata Banten Lama adalah kawasan bersejarah di Kota Serang yang menawarkan berbagai situs dan objek wisata bernilai historis tinggi, termasuk Masjid Agung Banten, Keraton Surosowan, Keraton Kaibon, Benteng Speelwijk, dan Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama. Kawasan ini juga menjadi pusat ziarah makam kesultanan dan menawarkan pengalaman sejarah Islam di masa lalu.

Lokasi: Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten.

B. DKI Jakarta

1. Monas (Monumen Nasional)



Sumber: travelspromo.com

Monas adalah ikon Kota Jakarta sekaligus simbol perjuangan bangsa Indonesia. Tugu setinggi 132 meter ini dilapisi emas di puncaknya. Di bagian dalam terdapat Museum Sejarah Nasional Indonesia serta lift menuju puncak untuk menikmati panorama Jakarta.

Lokasi: Gambir, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Jakarta.

2. Kota Tua



Sumber: ekaputrawisata.com

Kawasan bersejarah peninggalan kolonial Belanda dengan bangunan bergaya arsitektur klasik Eropa. Terdapat berbagai museum seperti Museum Fatahillah, Museum Wayang, dan Museum Bank Indonesia. Pengunjung dapat menikmati wisata sejarah, kuliner, hingga berfoto dengan suasana klasik tempo dulu.

Lokasi: Pinangsia, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, Daerah Khusus Jakarta.

C. Provinsi Jawa Barat

1. Taman Safari Indonesia (Bogor Safari Park)



Sumber: edensorhills.com

Kebun binatang dengan konsep safari di mana pengunjung dapat melihat satwa dari dalam kendaraan. Koleksi satwanya sangat beragam, baik satwa lokal maupun mancanegara. Selain itu, terdapat wahana rekreasi, pertunjukan hewan, hingga area edukasi.

Lokasi: Jl. Kapten Harun Kabir No.724, Cibeureum, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

2. Kawah Tangkuban Perahu



Sumber: tiket.com

Gunung berapi aktif yang terkenal dengan bentuknya menyerupai perahu terbalik sesuai legenda Sangkuriang. Kawah utamanya, Kawah Ratu, menjadi daya tarik utama dengan panorama kabut dan aroma belerang khas.

Lokasi: Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

D. Provinsi Jawa Timur

1. Gunung Bromo (sunrise tour)



Sumber: eventdaerah.kemenparekaf.go.id

Gunung Bromo merupakan ikon wisata Banten yang terkenal dengan panorama sunrise terbaik di Indonesia. Lanskapnya berupa lautan pasir luas, kawah aktif, dan pemandangan Gunung Semeru yang gagah. Spot populer antara lain Penanjakan, Bukit Teletubbies, dan Kawah Bromo.

Lokasi: Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, meliputi Kabupaten Probolinggo, Pasuruan, Lumajang, dan Serang, Provinsi Banten.

2. Tumpak Sewu Waterfall



Sumber: Trip Tins

Dikenal sebagai air terjun terindah di Indonesia, Tumpak Sewu memiliki formasi air terjun melebar seperti tirai dengan ketinggian ± 120 meter. Berada di lembah indah dengan latar Gunung Semeru, destinasi ini sangat populer untuk fotografi alam.

Lokasi: Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Provinsi Banten.

E. Provinsi Jawa Tengah

1. Karimunjawa



Sumber: Labiru Tour

Sebuah gugusan kepulauan yang dikenal dengan sebutan "Surga Tropis di Laut Jawa". Pulau ini terkenal dengan pantainya yang berpasir putih, air laut yang jernih bergradasi biru toska, terumbu karang yang indah, serta kehidupan bawah laut yang sangat beragam. Aktivitas populer di Karimunjawa antara lain snorkeling, diving, island hopping, dan menikmati kuliner khas laut.

Lokasi wisata ini terletak pada Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

2. Dataran Tinggi Dieng



Sumber: Desa Margasari

Kawasan pegunungan yang berada di ketinggian sekitar 2.000 mdpl. Suasananya sejuk bahkan bisa mencapai suhu dingin ekstrem saat musim kemarau, sering disebut “negeri di atas awan”. Dataran Tinggi Dieng terkenal dengan pesona alamnya seperti Kawah Sikidang, Telaga Warna, Telaga Pengilon, serta kompleks Candi Arjuna peninggalan Hindu.

Lokasi: Dataran Tinggi Dieng, terletak di perbatasan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

F. DI Yogyakarta

1. Candi Prambanan



Sumber: Pinterest.com

Candi Hindu terbesar di Indonesia, dibangun sekitar abad ke-9 pada masa Wangsa Sanjaya. Kompleks candi ini dikenal dengan nama Roro Jonggrang, dan memiliki arsitektur megah setinggi 47 meter. Selain berwisata sejarah, pengunjung juga dapat menyaksikan Sendratari Ramayana yang dipentaskan di panggung terbuka dengan latar Candi Prambanan.

Lokasi: Jl. Raya Solo – Yogyakarta No.16, Kranggan, Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Pantai Parangtritis



Sumber: DiodyTransport

Pantai Parangtritis adalah salah satu pantai paling terkenal di Yogyakarta, identik dengan legenda Ratu Kidul yang diyakini sebagai penguasa Laut Selatan. Pantai ini memiliki hamparan pasir hitam luas, deburan ombak besar khas Samudra Hindia, serta panorama sunset yang memukau.

Lokasi: Jl. Parangtritis Km 28, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

G. Provinsi Bali

1. Uluwatu



Sumber: Badung the soul of baliy

Pura Luhur Uluwatu adalah salah satu pura penting di Bali yang berdiri megah di atas tebing karang setinggi ± 70 meter menghadap Samudra Hindia. Pura ini termasuk Sad Kahyangan Jagat (enam pura utama penyangga spiritual Bali). Keindahan utamanya adalah pemandangan sunset dramatis dengan latar ombak Samudra Hindia yang menghantam tebing.

Lokasi Lengkap : Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

2. Tanah Lot



Sumber: ekaputrawisata.com

Salah satu ikon wisata Bali yang sangat terkenal dengan pura yang berdiri di atas batu karang besar di tepi laut. Tanah Lot dikenal sebagai tempat yang sakral untuk pemujaan dewa laut dalam agama Hindu Bali. Daya tarik utamanya adalah panorama sunset yang mempesona, menjadikannya salah satu spot terbaik menikmati senja di Bali.

Lokasi: Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

H. Provinsi Nusa Tenggara Barat

1. Gunung Rinjani



Sumber: adventureinyou.com

Gunung berapi tertinggi kedua di Indonesia dengan ketinggian 3.726 mdpl. Daya tarik utamanya adalah Danau Segara Anak di kaldera, pemandian air panas alami, serta pemandangan sunrise yang memukau dari puncak.

Lokasi: Pulau Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Meliputi Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, dan Lombok Utara.

2. Gili Island



Sumber: Indonesia Juara

Gili Islands adalah tiga pulau kecil populer di sebelah barat laut Lombok, yakni Gili Trawangan, Gili Air, dan Gili Meno. Ketiganya terkenal dengan pantai berpasir putih, laut jernih, dan kehidupan bawah laut kaya biota. Gili Trawangan cocok untuk wisata malam dan diving, Gili Air lebih tenang dengan nuansa lokal, sedangkan Gili Meno terkenal romantis sehingga sering disebut “Island for Honeymooners”.

Lokasi: Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

I. Provinsi Nusa Tenggara Timur

1. Komodo Island



Sumber: ASI Reisen Blog

Pulau Komodo terkenal sebagai habitat asli Komodo (*Varanus komodoensis*), kadal purba terbesar di dunia yang hanya bisa ditemukan di kawasan ini. Pulau ini menjadi bagian dari Taman Nasional Komodo yang telah ditetapkan sebagai Warisan Dunia UNESCO. Selain satwa langka, Pulau Komodo juga menyajikan keindahan alam menakjubkan, seperti Pantai Merah, perbukitan savana, hingga spot diving dan snorkeling kelas dunia.

Lokasi: Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

2. Padar Island



Sumber: Indonesia Juara

Pulau Padar adalah pulau ketiga terbesar di Taman Nasional Komodo dan terkenal dengan panorama ikoniknya. Dari puncak bukit, wisatawan bisa melihat tiga teluk dengan pantai berwarna berbeda: pasir putih, hitam, dan pink. Pemandangan ini menjadikan Pulau Padar salah satu spot fotografi paling populer di Indonesia.

Lokasi: Taman Nasional Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)



Kota Tangerang Selatan, 17-19 November 2025